



SINAPTEK

BUKU ABSTRAK

Seminar Ilmiah Nasional Aplikasi Iptek

“Paradigma Baru Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi”

2020

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Dhyana Pura**

BUKU KUMPULAN ABSTRAK



SEMINAR ILMIAH NASIONAL IMPLEMENTASI IPTEK

Inovasi Dan Aplikasi Sumber Daya Lokal Dalam
Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Dhyana Pura
Bali, 13 November 2020

KATA PENGANTAR

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Tuhan Memberkati,
Shalom,
Om Santih Santih Santih Om,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.**

Bagi kita sekalian para akademisi, tenaga kependidikan, dan para mahasiswa:
Salam Tri Dharma.

Yang terhormat:

Kepala LLDIKTI Wilayah VIII yang sekaligus menjadi pembicara utama pada seminar nasional tahun ini.

CEO Kumpul-Kembali Innovation Hub, Ibu Faye Wongsodiredjo
Rektor Universitas Dhyana Pura beserta para Wakil Rektor.

Yang kami hormati:

Para Wakil Rektor, Para Dekan dan Para Ketua Program Studi di Lingkungan Universitas Dhyana Pura

Rekan-rekan para dosen dan para mahasiswa.

Khususnya bagi rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang berasal dari Papua, Jakarta, Jawa Timur, dan Bali.

Semper fortis (selalu berani) merupakan suatu ungkapan yang beresonansi pada tatanan kehidupan normal baru. Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, pandemic Covid-19 yang masuk ke Indonesia di awal tahun membuat perubahan kehidupan kita di segala bidang, termasuk dunia pendidikan. Dunia pendidikan tinggi menuntut para akademisi, peneliti, dan abdi masyarakat untuk berani, siap sedia berkompetisi, berkolaborasi, dan berkontribusi dalam pembangunan nasional. Para dosen harus berani menunjukkan kontribusi dan dampak nyata melalui riset, pengembangan hasil riset, dan pengimplementasian hasil riset kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura (LPPM Undhira) menyediakan wadah bagi para dosen untuk mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil riset penelitian maupun implementasinya (pengabdian masyarakat) melalui Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA) dan Seminar Ilmiah Nasional Implementasi IPTEK (SINAPTEK) 2020.

Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (Sintesa) dan Seminar Ilmiah Nasional Aplikasi Iptek (Sinaptek) ini merupakan agenda tahunan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura dalam rangka memublikasikan hasil serta dampak kegiatan Tri Dharma yang dilakukan dosen dan mahasiswa dari seluruh Indonesia. Tahun ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Sintesa Sinaptek. Seminar ini juga merupakan wadah berbagi pengetahuan, *best practices*, serta inspirasi bagi para akademika, peneliti, dan pengabdian.

Seminar nasional Undhira tahun ini mengusung tema "Paradigma Baru Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi".

Tentunya dari 82 judul makalah penelitian dan 37 judul makalah pengabdian masyarakat berasal dari 19 perguruan tinggi di seluruh Indonesia, pastilah muncul hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengarah pada inovasi guna mewujudkan masyarakat sejahtera, pembangunan berkelanjutan, teknologi yang dapat diterapkan di masyarakat, serta upaya menghadapi perubahan iklim.

Seminar nasional ini hadir sebagai wadah untuk kaum akademisi dan praktisi untuk berkolaborasi, mendiseminasikan karya ilmiah, inovasi, dan aplikasi Iptek yang bermanfaat dan berdampak bagi ilmu pengetahuan serta bagi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, panitia menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Dhyana Pura atas visi dan dukungannya hingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik;
2. Ketua LPPM Universitas Dhyana Pura atas arahan dan pimpinan yang sangat diperlukan oleh panitia pelaksana;
3. Para pembicara utama atas inspirasi dan insight bagi semua peserta kegiatan seminar:
 - a. Bapak Prof. Dr I Nengah Dasi Astawa, M.Si (Kepala LLDIKTI Wilayah VIII)
 - b. Ibu Faye Wongsodiredjo (CEO Kumpul-Kembali Innovation Hub)
4. Para dosen dan peneliti/pengabdian masyarakat baik dari Universitas Dhyana Pura maupun Perguruan Tinggi Mitra yang mendukung dan mengikuti seminar ilmiah nasional ini;
5. Para peserta seminar dan undangan yang berkenan hadir;
6. Para sponsor, rekan media, dan mitra kerja lainnya yang mendukung berlangsungnya kegiatan ini;
7. Rekan-rekan panitia pelaksana, para mahasiswa *Liaison Officers* yang *Semper Paratus* selalu siap sedia, *Semper Fidelis* selalu setia dan *Semper fortis* selalu berani untuk menyelenggarakan seminar nasional di masa new normal ini.

Satu hal untuk diketahui, di samping setiap artikel akan diterbitkan dalam prosiding ber-ISBN berbasis daring dengan pranala URL yang unik untuk memudahkan pelaporan publikasi, setiap artikel juga akan memiliki *Digital Object Identifier* (DOI) mengikuti standar publikasi dan sitasi yang berlaku secara internasional.

Pada akhirnya, kami sangat menyadari kegiatan ini masih memiliki kekurangan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Untuk itu, panitia memohon umpan balik dan masukan dari seluruh peserta serta pemangku kepentingan sebagai evaluasi dan bahan tindak lanjut panitia untuk pelaksanaan seminar yang lebih baik di masa mendatang, melalui lembar kuesioner yang akan dibagikan.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati upaya kita sebagai insan pengabdian dan pengangkat martabat Bangsa Indonesia yang berhasil dan berdampak, untuk selalu siap sedia dan selalu setia dalam melaksanakan Tri Dharma.

Izinkan kami menutup laporan ini dengan sebuah pantun:

Siap sedia hadapi New Era
Pakai masker sudah biasa
Selamat datang di Undhira
Selamat mengikuti SINAPTEK dan SINTESA

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Tuhan Memberkati,
Shalom,
Om Santih Santih Santih Om,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.**

Badung, 13 November 2020
Ketua Panitia,

Putu Indah Lestari, S.P., M.Pd

SAMBUTAN REKTOR PADA SEMINAR SINTESA-SINAPTEK 2020

13 Nopember 2020

Yang terhormat:

1. **Prof. Dr. I Nengah Dasi Astawa, M.Si.**
Kepala LLDIKTI Wilayah VIII
2. **Faye Wongso**
CEO & Co-Founder KUMPUL

Yang saya hormati:

Para Pemakalah dan Peserta Seminar Nasional SINTESA/SINAPTEK 2020.

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Shalom,
Om Swastiastu.
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,**

Salam Teladan dan Unggulan,

Puji dan syukur kehadapan Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas limpahan berkat dan rahmat Nya kepada kita semua sehingga pada hari ini kita dapat hadir di tempat kita masing-masing dengan penuh kebahagiaan ini dalam keadaan sehat dan sejahtera untuk menghadiri acara Seminar Nasional SINTESA/SINAPTEK secara online dengan tema:

"Paradigma Baru Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi"

Para hadirin yang saya hormati,

Sehubungan dengan acara ini, perkenalkan saya atas nama Universitas Dhyana dengan penuh kebanggaan menyampaikan Ucapan Terimakasih Kasih yang sebesar-besarnya kepada Pihak Kementerian Desa, Ristek DIKTI, dan Industri yang telah mendukung seminar kita ini. Selamat datang kepada para Pemakalah dan peserta dan selamat melakukan seminar sehingga sepulang kita dari seminar ini akan membawa dampak bagi teman-teman dosen di Homepage masing-masing untuk masyarakat khususnya solusi keluar dari krisis Pandemi Covid-19.

Pengamatan terhadap beberapa sumber online menunjukkan bahwa meskipun periode pandemi ini belum berakhir, namun tampaknya berdampak signifikan terhadap kelangsungan lapangan kerja di Bali yang didominasi oleh sektor pariwisata dan sektor terkait lainnya. Seperti yang diakui semua pihak, merebaknya infeksi Coronavirus (COVID-19) telah menyebabkan perekonomian Bali melambat hingga menjadi terparah dalam 40 tahun terakhir.

Saat ini terdapat ribuan pekerja yang tidak bisa lagi bekerja karena diberhentikan dari perusahaannya. Telah terjadi dilema antara mengutamakan kesehatan? Ataukah uang?. Mereka sekarang berbicara tentang manfaat ekonomi daripada melestarikan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial sebagai bentuk etika bisnis. Saat ini, ada lebih dari 17.300 (tujuh belas ribu tiga ratus) orang yang dirumahkan. Para pekerja ini kebanyakan berasal dari sektor pariwisata seperti hotel dan restoran. Sementara, pandemi COVID-19 belum diprediksi kapan akan berakhir. Temuan dari penelitian kami menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak kuat pada pekerjaan masyarakat Bali yang sangat bergantung pada sektor pariwisata. Dampaknya kuat sekitar 67,9% terhadap pekerjaan mereka. Di sisi lain, jarak sosial sebagai etika sosial dimaksudkan untuk mengurangi prevalensi penularan COVID-19 melalui hubungan antar manusia juga belum terlalu berdampak nyata.

Seminar kali ini, diharapkan menjadi langkah awal kita belajar menulis, mempresentasikan, dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang telah kita lakukan yang mungkin dapat terkait dengan dampak dari pandemi Covid-19.

Seminar kita hari ini dibagi menjadi 2 model yakni Seminar hasil penelitian (SINTESA) dan Pengabdian (SINAPTEK).

SINTESA (Seminar Ilmiah Nasional Teknologi Sains dan Sosial Humaniora) merupakan sebuah event ilmiah berupa seminar nasional bagi dosen dan peneliti dalam mendiseminasikan atau mempublikasikan hasil penelitian serta pemikiran kritis. Kegiatan ini merupakan seminar nasional pertama yang digagas oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dhyana Pura untuk membangun kultur akademik dosen dan peneliti dalam menyebarluaskan hasil-hasil penelitian pada even ilmiah. SINTESA menjadi seminar nasional tahunan yang bisa diikuti oleh dosen dan peneliti di seluruh wilayah Indonesia.

SINAPTEK (Seminar Ilmiah Nasional Aplikasi Iptek) adalah forum ilmiah bagi dosen dalam mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan wadah untuk mendiseminasikan karya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. SINAPTEK merupakan seminar nasional pertama yang digagas oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dhyana Pura untuk memfasilitasi upaya membangun kultur akademik dosen dan peneliti dalam menyebarluaskan akses informasi bagi masyarakat terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat. SINAPTEK menjadi seminar nasional tahunan yang bisa diikuti oleh dosen di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Dhyana Pura dalam menangani pandemi Covid 19, Universitas Dhyana Pura membentuk satuan tugas tersendiri yang menerbitkan ketentuan / regulasi terkait pelaksanaan protokol kesehatan yang mengacu pada CHSE serta langkah-langkah antisipasi dan penanganan kasus Covid 19 yang terjadi di Kampus Universitas Dhyana Pura baik untuk karyawan dan dosen/ instruktur, serta mahasiswa. Kami juga telah melakukan Pelatihan Dan Sosialisasi Protokol Kesehatan di Kampus Undhira Bali, diantaranya adalah:

- 1) Memberikan dan Memanfaatkan pelatihan bagi karyawan yang berhubungan langsung dengan penanganan sarana, prasarana, sarana yang digunakan di kampus Undhira Bali, antara lain pelatihan pengadaan peralatan, pelatihan pemakaian, pelatihan di antisipasi penyebaran, pelatihan isolasi diri, dan hal-hal terkait lainnya.
- 2) Kampanye Khusus CHSE (Prinsip BERSIH, SEHAT, SELAMAT, LINGKUNGAN).
- 3) Memberikan informasi tentang berbagai desa wisata yang menjadi mitra Undhira, seperti di Jatiluwih dan destinasi wisata lainnya yang menjadi tempat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen Undhira.
- 4) Memberikan pelatihan khusus CHSE dan New Era Health Protocol kepada pengelola desa wisata di Badung.
- 5) Memberikan pelatihan tentang protokol kesehatan kepada pengelola homestay desa wisata di Badung.
- 6) Melakukan pelatihan khusus pengembangan desa wisata era baru sebagai dampak pandemi Covid-19.

Para Narasumber, dan teman-teman dosen pemakalah yang berbahagia, Akhir kata, dapat saya sampaikan, semoga apa yang sudah kita lakukan hari ini dapat kita lipat-gandakan di homebase kita masing-masing.

Saya berharap, melalui seminar ini dapat memberikan pemahaman dan strategi baru bagaimana kita dapat menemukan cara baru untuk hidup bersama dengan Covid-19.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera Tuhan Memberkati,

Shalom,

Om Santih Santih Santih Om,

Namo buddhaya,

Salam kebajikan.

Badung, 13 Nopember 2020

Dr. I Gusti Bagus Rai Utama
Rektor

SUSUNAN ACARA SINTESA dan SINAPTEK

Jumat, 13 November 2020
Universitas Dhyana Pura

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00-10.00	Pembukaan ➤ Sapaan Ketua LPPM ➤ Doa ➤ Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya ➤ Laporan Ketua Panitia ➤ Sambutan & Pembukaan oleh Rektor Undhira
2	10.00-12.00	Pembicara Utama ➤ Prof. Dr. I Nengah Dasi Astawa, M.Si (Kepala LLDikti Wilayah 8) ➤ Faye Wongsodiredjo (CEO Kumpul-Kembali Innovation Hub)
3	12.00-13.00	Makan siang / ISHOMA
4	13.00-15.00	Sesi paralel Sintesa
5	15.00-16.00	Sesi paralel Sinaptek
6	16.00-16.30	Penutupan ➤ Penutupan oleh WR 1 Bidang Akademik, Riset dan Inovasi ➤ Apresiasi makalah terbaik ➤ Ucapan terima kasih dari Kepala LPPM Universitas Dhyana Pura ➤ Doa Penutup

Sesi Paralel SINAPTEK (15.00 - 16.00 WITA)

Paralel	Topik	Kode	Nama Pemakalah	Judul Makalah
A	Pengembangan Ekonomi & Bisnis	A11	Gusti Ngurah Joko Adinegara	PKM Pengelolaan Restoran Di Warung Madu Segara Di Desa Gumbrih Pekutatan, Jembrana - Bali
		A12	Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani	Penyuluhan peningkatan pendapatan keluarga melalui bumdes di desa tibubeneng kuta utara badung
		A13	I Wayan Ruspindi Junaedi (CHAIR)	Peningkatan pengetahuan pengelolaan usaha, melauai pkm di bumdes catu graha mandiri, gumbrih jembrana, provinsi bali
		A14	I Made Endra Puniawan	Penyuluhan dan pelatihan penggunaan media sosial dalam pemasaran usaha kue basah " toko kue bu widhi" di selabih kabupaten tabanan bali
		A15	I Wayan Ruspindi Junaedi	Membangun jiwa wirausaha dalam situasi ketidakpastian sebagai upaya pemulihan ekonomi
B	Pengembangan Ekonomi & Bisnis	B11	Eko Sulistyo	Peningkatan omzet usaha ayam goreng jeng sri, di desa plasa, kuta, badung bali
		B12	Yeyen Komalasari (CHAIR)	Strategi digital marketing bagi ukm menghadapi badai pandemi Covid-19
		B13	Luh Diah Citra Resmi Cahyadi	Peluang bisnis mikro dan pengelolaan keuangan di masa new normal
		B14	R. Tri Priyono Budi Santoso	Penerapan model pembelajaran kewirausahaan (elm) berbasis proyek di perguruan tinggi: narrative method
		B15	Kadek Yoga Bimantara	Unisewa sebagai usaha startup mahasiswa universitas dhyana pura
C	Pengembangan Kelompok Masyarakat	C11	I Putu Darmawijaya (CHAIR)	Penerapan teknologi produksi simplisia empon-empon, kelompok up2k pkk desa catur, kintamani, kabupaten bangli
		C12	Anak Agung Ayu Putri Permatasari	Pengenalan pemanfaatan limbah tanaman pandan wangi di desa cepaka, kediri, tabanan
		C13	Dermawan Waruwu	Pengembangan potensi desa catur sebagai destinasi wisata berbasis kearifan lokal
		C14	Ni Wayan Deswiniyanti	Pemberdayaan kelompok petani anggrek di desa petiga sentra tanaman hias tabanan bali
		C15	Putu Chris Susanto	Smart digital marketing strategi bersaing pada era society 5.0
		C16	Nyoman Ngurah Adisanjaya	Pkm panti asuhan kasih peduli anak melalui program smart, healthy, independent and exited (shine) di banjar umadui denpasar barat bali
D	Pedampingan Kesehatan Masyarakat	D11	I Nyoman Purnawan	Pkm manajemen hipertensi melalui tindakan non medis pada lansia di lingkungan/banjar sambahan, kelurahan ubud, kecamatan ubud, kabupaten gianyar
		D12	Ni Wayan Desi Bintari	Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat serta keterampilan hand hygiene siswa mi tawakkal denpasar
		D13	Indah Pramita (CHAIR)	Workshop asi eksklusif dan mpasi bagi ibu di desa catur, kintamani, bangli
		D14	Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri	Screening test amphetamin pada urine mahasiswa program studi teknologi laboratorium medis

		D15	Ni Luh Gde Ari Natalia Yudha	Pkm peningkatan status kesehatan masyarakat di desa bayung gede, kintamani kabupaten bangli
E	Pendidikan dan Pelatihan	E11	NI MADE ERPIA ORDANI ASTUTI	Pelatihan dan pendampingan pengolahan/pembuatan makanan ringan/snack (macaroni schotel dan risol mayo) bagi ibu-ibu pkk br.lingga bumi, dalung, kuta utara, badung
		E12	Gek Wulan Novi Utami (CHAIR)	Pelatihan daring keterampilan dasar bahasa inggris siswa smk pariwisata harapan melalui media google classroom
		E13	Ni Made Ayu Suryaningsih	Pendampingan pembuatan ape di paud widya chandra, Denpasar
		E14	Ni Putu Dyah Krismawintari	Peningkatan kinerja pelayanan melalui training service excellent dan safety management hotel
		E15	Ni Putu Dyah Krismawintari	Peningkatan kinerja pelayanan melalui training public speaking dan instruktur table manner
F	Pendidikan dan Pelatihan	F11	Ni Luh Warini	Improving writing skills of children at sekar pengharapan orphanage through pan pals
		F12	Ni Kadek Yunita Sari (CHAIR)	Introduksi penanganan pasca panen pandan wangi pada kelompok tani milenial di desa cepaka, kediri tabanan
		F13	Putu Indah Lestari	Pelatihan dan pendampingan anak berkebutuhan khusus di tk negeri kintamani
		F14	Ni Kadek Ariasih	Pelatihan pembuatan video pembelajaran bersama komunitas guru belajar Denpasar berbasis daring
		F15	IWK Teja Sukmana	Pengenalan manajemen waktu dan efektifitas pemanfaatnya untuk siswa sma/smak badung dan Denpasar
		F16	Genoveva	From Nothing to Something
G	Pendidikan dan Pelatihan	G11	I Made Elia Cahaya	Pkm pengembangan alat peraga edukatif (ape) di tk dewi kunti i dan ii dalung
		G12	Elizabeth Prima (CHAIR)	Pendampingan psiko edukatif dan parenting di taman kanak-kanak
		G13	Gede Hendri Ari Susila	Pembinaan dan pemerdayaan kelompok masyarakat pengelola sampah desa menuju produk unggulan bumdesa jinengdalem, buleleng bali
		G14	Ni Made Diana Erfiani	Peningkatan kemampuan bahasa inggris pokdarwis dan kwt desa catur dalam mewujudkan desa wisata herbal
		G15	I Made Darmayasa	Rekayasa mengatur keuangan di masa covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN REKTOR.....	v
SUSUNAN ACARA.....	vii
SESI PARALEL SINAPTEK.....	viii

ABSTRAK

PKM PENGELOLAAN RESTORAN DI WARUNG MADU SEGARA DI DESA GUMBRIH PEKUTATAN, JEMBRANA – BALI <i>Gusti Ngurah Joko Adinegara, I Ketut Sirna, Gilbert Nainggolan</i>	1
PENERAPAN TEKNOLOGI PRODUKSI SIMPLISIA EMPON-EMPON KELOMPOK UP2K PKK DESA CATUR, KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI <i>I Putu Darmawijaya, Putu Chris Susanto.....</i>	2
PKM MANAJEMEN HIPERTENSI MELALUI TINDAKAN NON MEDIS PADA LANSIA DI LINGKUNGAN/BANJAR SAMBAHAN, KELURAHAN UBUD, KECAMATAN UBUD, KABUPATEN GIANJAR <i>Nyoman Purnawan, Nyoman Suarjana.....</i>	3
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN/PEMBUATAN MAKANAN RINGAN/SNACK (MACARONI SCHOTEL DAN RISOL MAYO) BAGI IBU-IBU PKK BR. LINGGA BUMI, DALUNG, KUTA UTARA, BADUNG <i>Ni Made Erpia Ordani Astuti, I Gusti Ayu Agung Sinta Diarini, I Gusti Ayu Ika Monika P</i>	4
PENYULUHAN PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUMDES DI DESA TIBUBENENG KUTA UTARA BADUNG <i>Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi, Rai Gina Artaninggrum, Putu Aristya Adi Wasita, Ni Nengah Lasmini</i>	5
PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN USAHA, MELALUI PKM DI BUMDES CATU GRAHA MANDIRI, GUMBRIH JEMBRANA, PROVINSI BALI <i>I Wayan Ruspindi Junaedi, I Gusti Bagus Rai Utama, Gerson Feoh</i>	6
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERSAMA KOMUNITAS GURU BELAJAR DENPASAR BERBASIS DARING <i>Ni Kadek Ariasih, Eddy Hartono, Ni Luh Putu Mery Marlind.....</i>	7
PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN USAHA KUE BASAH "TOKO KUE BU WIDHI" DI SELABIH KABUPATEN TABANAN BALI <i>I Md Endra Puniawan, Ida Bagus Kurniawan, Natalia Sri Endah K</i>	8
PENINGKATAN OMZET USAHA AYAM GORENG, JENG SRI DI DESA PLASA, KECAMATAN KUTA, BADUNG, BALI <i>Eko Sulistyo, I Wayan Ruspindi Junaedi, Putu Aristya Adi Wasita</i>	9
STRATEGI DIGITAL MARKETING BAGI UKM MENGHADAPI BADAI PANDEMI COVID-19 <i>Yeyen Komalasari, Eka Putri Suryantari, Ni Putu Dyah Krismawintari</i>	10

PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA KETERAMPILAN HAND
HYGIENE SISWA MI TAWAKKAL DENPASAR

*Ni Wayan Desi Bintari, Diah Prihatiningsih, Ni Luh Putu Devhy,
Ika Setyapurwanti, A.A. Gede Oka Widana* 11

SCREENING TEST AMPHETAMIN PADA URINE MAHASISWA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

*Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri, Nyoman Sudarma,
Putu Gede Subhaktayasa* 12

PELATIHAN DARING KETERAMPILAN DASAR BAHASA INGGRIS SISWA SMK PARIWISATA
HARAPAN MELALUI MEDIA GOOGLE CLASSROOM

*Gek Wulan Novi Utami, Niluh Desy Suari Dewi, Putu Chrisma Dewi, Km. Tri Sutrisna
Agustia, I Gede Neil Prajamukti Wardhana, I Gusti Nyoman Putra Kamayana, Ni Made
Diana Erfiani, Ni Nyoman Tri Sukarsih* 13

PELUANG BISNIS MIKRO DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI MASA NEW NORMAL

*Luh Diah Citra Resmi Cahyadi, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani,
Rai Gina Artaninggrum, Putu Aristya Adi Wasita, Ni Nengah Lasmini* 14

PENGEMBANGAN POTENSI DESA CATUR SEBAGAI DESTINASI WISATA BERBASIS
KEARIFAN LOKAL DI KINTAMANI, BALI

*Dermawan Waruwu, Ni Made Diana Erfiani, I Putu Darmawijaya,
Natalia Sri Endah Kurniawati*..... 15

WORKSHOP ASI EKSKLUSIF DAN MPASI BAGI IBU DI DESA CATUR, KINTAMANI, BANGLI

*Indah Pramita, Ni Made Diaris, Resti Kusumarini Samben,
Ni Putu Eny Sulistyadewi* 16

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (ELM) BERBASIS PROYEK DI
PERGURUAN TINGGI: NARRATIVE METHOD

*R. Tri Priyono Budi Santoso, I Wayan Ruspendi Junaedi, Sony Heru Priyanto,
Donald Samuel Slamet Santoso*..... 17

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETANI ANGGREK DI DESA PETIGA SENTRA TANAMAN HIAS
TABANAN BALI

Ni Wayan Deswiniyanti, Ni Kadek Dwipayani Lestari..... 18

IMPROVING WRITING SKILLS OF CHILDREN AT SEKAR PENGHARAPAN ORPHANAGE
THROUGH PAN PALS

Ni Luh Warini, Ni Made Diana Erfiani, Putu Chrisma Dewi..... 19

PENDAMPINGAN PEMBUATAN APE DI PAUD WIDYA CHANDRA, DENPASAR

Ni Made Ayu Suryaningsih, Christiani Endah Poerwati, I Made Elia Cahaya..... 20

PKM PENINGKATAN STATUS KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA BAYUNG GEDE,
KINTAMANI KABUPATEN BANGLI

Ni Luh Gde Ari Natalia Yudha 21

PENGENALAN MANAJEMEN WAKTU DAN EFEKTIFITAS PEMANFAATNYA UNTUK SISWA
SMA/SMK BADUNG DAN DENPASAR

*IWK Teja Sukmana, Yeyen Komalasari, Ni Putu Dyah Krismawintari, Tjokorda Bagus Putra
Marhaendra, Gilbert Nainggolan, Eko Sulistyo* 22

PKM PENGEMBANGAN ALAT PERAGA EDUKATIF (PAE) DI TK DEWI KUNTI I DAN II DALUNG

I Made Elia Cahaya, Christiani Endah Poerwati, Ni Made Ayu Suryaningsih, Elizabeth Prima, Putu Indah Lestari, Ni Luh Rimpiati 23

INTRODUKSI PENANGANAN PASCA PANEN PANDAN WANGIPADA KELOMPOK TANI MILENIAL DI DESA CEPAKA, KEDIRI TABANAN

Ni Kadek Yunita Sari, Anak Agung Ayu Putri Permatasari, Ni Putu Widya Astuti, Dylla Hanggaeni Dyah Puspaningrum 24

PENDAMPINGAN PSIKO EDUKATIF DAN PARENTING DI TAMAN KANAK-KANAK

Elizabeth Prima, Ravi Masitah, Ni Nyoman Ari Indra Dewi 25

PELATIHAN dan PENDAMPINGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TK NEGERI KINTAMANI

Putu Indah Lestari, Elizabeth Prima, Indah Pramita 26

PENGENALAN PEMANFAATAN LIMBAH TANAMAN PANDAN WANGI DI DESA CEPAKA, KEDIRI, TABANAN

Anak Agung Ayu Putri Permatasari, Ni Kadek Yunita Sari, I Made Endra Puniawan, I Gede Widhiantara 27

PEMBINAAN DAN PEMERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT PENGELOLA SAMPAH DESA MENUJU PRODUK UNGGULAN BUMDESA JINENGDALEM, BULELENG BALI

I Nyoman Sudiana, Gede Hendri Ari Susila, Ni Kadek Widiasih, I Komang Tri Jayantra, I Putu Rudiartawan, Ni Putu Ayu Tri Utami, Ketut Mertana, Kadek Suparta, Roudlotul Sholilah, I Kadek Agus Ariawan, Km Budi Sastrawan, Wy. Moh. Hamzan Wadi, Kornelia Sri Rejeki 28

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS POKDARWIS DAN KWT DESA CATUR DALAM MEWUJUDKAN DESA WISATA HERBAL

Ni Made Diana Erfiani, I Putu Darmawijaya, Dermawan Waruwu 29

SMART DIGITAL MARKETING STRATEGI BERSAING PADA ERA SOCIETY 5.0

Putu Chris Susanto, Ni Putu Dyah Krismawintari, Komalawati, Gede Agus Mertayasa, Gede Nyoman Wiratanaya, I Gusti Ngurah Joko Adinegara 30

REKAYASA MENGATUR KEUANGAN DI MASA COVID-19

I Made Darmayasa, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni, Christimulia Purnama Trimurti, Eka Putri Suryantari, I Wayan Susrama, Ni Putu Dyah Krismawintari 31

MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA DALAM SITUASI KETIDAKPASTIAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI

I Wayan Ruspindi Junaedi, R. Tri Priyono Budi Santoso, Ni Putu Dyah Krismawintari, I Ketut Sirna, I Nyoman Tingkes, Raden Agus Sarwa Edi, I Ketut Rudia 32

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN MELALUI TRAINING SERVICE EXCELLENT DAN SAFETY MANAGEMENT HOTEL

Ni Putu Dyah Krismawintari, Yeyen Komalasari, IWK Teja Sukmana, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni, Eka Putri Suryantari, Tjokorda Bagus Putra Marhaendra 33

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN MELALUI TRAINING PUBLIC SPEAKING DAN INSTRUKTUR TABLE MANNER

Ni Putu Dyah Krismawintari, IWK Teja Sukmana, Yeyen Komalasari, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni, Nyoman Tingkes, Eko Sulistyo 34



UNISEWA SEBAGAI USAHA STARTUP MAHASISWA UNIVERSITAS DHYANA PURA <i>Kadek Yoga Bimantara, Luh Ayu Puspita Dewi, Ni Kadek Nanda Suherliana, Wayan Silvia Christiani, Vivi Maslacha Prima Nanda Somad</i>	35
PKM PANTI ASUHAN KASIH PEDULI ANAK MELALUI PROGRAM SMART, HEALTHY, INDEPENDENT AND EXITED (SHINE) DI BANJAR UMADUI DENPASAR BARAT BALI <i>Nyoman Ngurah Adisanjaya, Ni Luh Utari Sumadewi, Ni Nyoman Ari Indra Dewi</i>	36
FROM NOTHING TO SOMETHING <i>Genoveva Genoveva, Amira Nurul Azmi, Eggy Asyrofi</i>	37

PKM PENGELOLAAN RESTORAN DI WARUNG MADU SEGARA DI DESA GUMBRIH PEKUTATAN, JEMBRANA - BALI

Gusti Ngurah Joko Adinegara¹, I Ketut Sirna², Gilbert Nainggolan³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura

Email: jokoadinegara@undhirabali.ac.id¹; ketutsirna@yahoo.co.id²; gilbertnainggolan@yahoo.com³

ABSTRAK

Warung Madu Segara yang terletak di pinggir pantai merupakan salah satu kelompok sadar wisata di Desa Wisata Gumbrih yang bergerak dalam usaha kuliner yang berusaha mengangkat potensi dari kelompok sadar wisata lainnya. Warung Madu Segara mengalami permasalahan dalam pengelolaan sebuah warung makan. PKM ini berupaya membantu permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan restoran, pengolahan bahan makanan sampai dengan penyajian makanan dalam memberikan pelayanan makan dan minum bagi wisatawan yang datang berkunjung. Permasalahan yang dihadapi adalah masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan pengelola dan staf Warung Madu Segara dalam pengelolaan sebuah warung makan, pengetahuan pengolahan makanan dan minuman. Kendala lainnya adalah Warung Madu Segara belum dikenal di kalangan wisatawan karena kurangnya informasi dan promosi sehingga perlu adanya pendampingan dalam aspek pemasaran dan penataan usaha warung makan. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan warung makan, dengan mendatangkan instruktur baik instruktur memasak (*chef*) dan instruktur tata hidangan (*waiter*) yang berpengalaman. Kegiatan yang telah dilakukan adalah pemenuhan keperluan memasak serta pengolahan minuman, praktek pengolahan memasak dan pengolahan minuman, serta teori manajemen pengelolaan restoran. Hasil dari program PKM ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan pengelolaan sebuah warung makan, baik dari segi pengelolaan restoran, pengolahan dan penyajian makanan dan minuman, serta dapat mengangkat potensi lokal yang dapat disajikan kepada wisatawan.

Kata Kunci: Desa Wisata Gumbrih, Manajemen, Pengelolaan, Restoran.

PENERAPAN TEKNOLOGI PRODUKSI SIMPLISIA EMPON-EMPON KELOMPOK UP2K PKK DESA CATUR, KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI

I Putu Darmawijaya¹, Putu Chris Susanto²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains, dan Teknologi Universitas Dhyana Pura

²Fakultas Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora Universitas Dhyana Pura

Email: darmawijaya@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi beberapa permasalahan utama yang dialami oleh ibu-ibu PKK Desa Catur melalui UP2K (Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga), yakni keterbatasan pengetahuan mengenai teknik produksi simplisia empon-empon dan fasilitas produksi simplisia empon-empon yang kurang memadai. Untuk mencapai tujuan program PKM ini perlu dilakukan introduksi iptek mengenai optimalisasi pembuatan simplisia empon-empon mulai dari proses pembuatan sampai dengan pengemasan sehingga menjadi produk yang siap dipasarkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah: ceramah, diskusi, dan praktek pembuatan simplisia. Hasil yang diperoleh adalah kelompok mitra dapat meningkatkan nilai jual tanaman obat tradisional, memperoleh pengetahuan, dan mampu membuat tanaman empon-empon dalam bentuk simplisia yang baik (CPOB), serta cara pengemasan dan juga dapat memberikan manfaat untuk kesehatan serta hasilnya juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata kunci: Desa Catur, CPOB, Empon-Emponan

PKM MANAJEMEN HIPERTENSI MELALUI TINDAKAN NON MEDIS PADA LANSIA DI LINGKUNGAN/BANJAR SAMBAHAN, KELURAHAN UBUD, KECAMATAN UBUD, KABUPATEN GIANYAR

Nyoman Purnawan¹, Nyoman Suarjana²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Sains dan Teknologi,
Universitas Dhyana Pura

Email: purnawankomink@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi masih menjadi tiga besar dalam daftar 10 pola penyakit tidak menular. Kabupaten Gianyar memiliki prevalensi tertinggi kasus hipertensi di Bali yang dimana Kecamatan Ubud merupakan kecamatan dengan kasus tertinggi. Kelurahan Ubud yang dalam analisa piramida penduduk memiliki jumlah penduduk lanjut usia (lansia) paling tinggi diantara Desa/Kelurahan lainnya di Kecamatan Ubud, cenderung lebih berisiko memiliki kasus penyakit degeneratif yang lebih serius khususnya hipertensi. Manajemen hipertensi dapat dilakukan dari peningkatan pengetahuan lansia mengenai hipertensi serta perilaku lansia untuk kontrol tekanan darah. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pemberian penyuluhan kesehatan tentang hipertensi, kontrol tekanan darah serta melakukan teknik relaksasi otot progresif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah hipertensi pada lansia. Dari 49 lansia, ditemukan 26 lansia dengan tekanan darah di atas normal ($>140/90$ mmHg). Hal ini menunjukkan prevalensi hipertensi masih tinggi sebesar 53%. Setelah kegiatan ini dilaksanakan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan tentang hipertensi sebesar 90%, terjadi peningkatan kontrol tekanan darah secara rutin sebesar 90 % dan terjadi peningkatan penanganan non medis hipertensi melalui teknik relaksasi otot progresif sebesar 99%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terkait pengetahuan lansia mengenai hipertensi serta perilaku lansia untuk kontrol tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata kunci: Kelurahan Ubud, Lansia, Manajemen Hipertensi, Penyuluhan kesehatan.

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN/PEMBUATAN MAKANAN RINGAN/SNACK (MACARONI SCHOTEL DAN RISOL MAYO) BAGI IBU-IBU PKK BR. LINGGA BUMI, DALUNG, KUTA UTARA, BADUNG

**Ni Made Erpia Ordani Astuti¹, I Gusti Ayu Agung Sinta Diarini²,
I Gusti Ayu Ika Monika P³**

^{1,2,3}Universitas Dhyana Pura, Badung, Bali, Indonesia

Email: erpiaastui@undhirabali.ac.id¹; gungsinta@undhirabali.ac.id²; ikaundhira@gmail.com³

ABSTRAK

Perkumpulam ibu-ibu PKK banjar Lingga Bumi, yang beralamat di Perumahan Bumi Dalung Permai, banjar Lingga Bumi, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Propinsi Bali merupakan masyarakat yang heterogen, dimana masyarakatnya berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Penduduk/masyarakat banjar Lingga Bumi memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan. Mayoritas penduduk atau kepala keluarga di banjar Lingga Bumi memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dan sebagai pelaku pariwisata, sedangkan kaum wanita atau ibu-ibu mayoritas sebagai Ibu Rumah tangga, yang setiap hari menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Penghasilan rumah tangga yang bersumber dari satu orang sebaiknya dibantu oleh anggota keluarga lainnya, seperti istri atau anak yang produktif. Ibu rumah tangga diharapkan mampu memberikan kontribusi penghasilan untuk menambah pendapatan/penghasilan keluarga, salah satu cara dengan meningkatkan ketrampilan dalam bidang produksi makanan ringan/*snack* yang bisa dijual dimasyarakat. Kemampuan atau ketrampilan dalam memproduksi makanan ringan/*snack* adalah potensi yang perlu dikembangkan untuk menghasilkan makanan ringan/*snack* yang berkualitas, penampilan menarik, memiliki rasa yang enak serta higienis/sehat/aman untuk dimakan. Untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan ibu-ibu PKK banjar Lingga Bumi dalam hal pengolahan kue/jajanan, perlu diberikan pelatihan dan pendampingan tentang Pengolahan/Pembuatan Makanan Ringan/*snack* (*Macaroni Schotel* dan *Risol Mayo*). Luaran dari kegiatan ini meliputi: ibu-ibu PKK banjar Lingga Bumi memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis bahan, peralatan serta memiliki keterampilan dalam penerapan metode yang dipergunakan dalam proses pengolahan/pembuatan *Macaroni Schotel* dan *Risol Mayo*, Penataan dan pengemasan produk yang menarik sehingga menambah nilai jual dari produk *Macaroni Schotel* dan *Risol Mayo*.

Kata Kunci: *Pengolahan/Pembuatan, makanan ringan/snack (Macaroni Schotel dan Risol Mayo), pendampingan.*

PENYULUHAN PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI BUMDES DI DESA TIBUBENENG KUTA UTARA BADUNG

**Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani¹, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi², ,
Rai Gina Artaninggrum³, Putu Aristya Adi Wasita⁴, Ni Nengah Lasmini⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora

Universitas Dhyana Pura

[¹](mailto:sripurnama@undhirabali.ac.id), [²](mailto:diahcitraresmi@undhirabali.ac.id), [³](mailto:raigina86@undhirabali.ac.id),
[⁴](mailto:ariswasita@undhirabali.ac.id), [⁵](mailto:nengahlasmini@undhirabali.ac.id)

ABSTRAK

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami dan anak, atau ayah dan anak. Usaha ekonomi merupakan strategi alternatif pemberdayaan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, oleh karena itu pendekatan berbasis sosial kemasyarakatan, tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan dan keahlian warga desa/kader dan anggota rumah tangga. Khususnya keluarga-keluarga yang telah mempunyai usaha. Pemberdayaan ekonomi keluarga pada dasarnya agar seluruh anggota keluarga terlibat dalam kegiatan produktif, sehingga bertambah pendapatan keluarga karena masing-masing anggota memberikan sumbangan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat diharapkan usaha-usaha yang dimiliki oleh masyarakat dapat berkembang sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Humaniora Universitas Dhyana Pura bersama BUMDes Gentha Persada mengadakan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tanggal 28 Juni 2019. Pengabdian masyarakat dihadiri 121 orang ibu-ibu PKK Desa Tibubeneng. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini, keluarga mengalami peningkatan pendapatan melalui usaha yang dilaksanakan bersama BUMDes.

Kata kunci: Pendapatan, ekonomi, BUMDes.

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN USAHA, MELALUI PKM DI BUMDES CATU GRAHA MANDIRI, GUMBRIH JEMBRANA, PROVINSI BALI

I Wayan Ruspindi Junaedi¹ I Gusti Bagus Rai Utama² Gerson Feoh³

^{1,2,3}Universitas Dhyana Pura

Email: ruspindijunaedi@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat BUMDES Catu Graha Mandiri Gumbrih ini dilaksanakan di Desa Gumbrih yang berlokasi di Desa Wisata Ekotourism Gumbrih, kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Bali. Dalam proposal ini penulis fokus mengambil objek pengabdian di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Catu Graha Mandiri, Desa Gumbrih. Kelompok BUMDES Catu Graha Mandiri Desa Wisata Gumbrih ini belum menggunakan teknologi tepat guna, kurangnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha, etika dalam perilaku konsumen, kurangnya promosi atau pemasaran BUMDES. Solusinya: Memberikan pendampingan dan pelatihan tentang penggunaan teknologi tepat guna dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha – usaha BUMDES, serta pembuatan laporan keuangan, memberikan pendampingan dan pelatihan tentang manajemen pengelolaan usaha, pendidikan etika dan perilaku konsumen, dan pelatihan pemasaran produk menggunakan media sosial. Tahap sosialisasi dilakukan dengan cara mengumpulkan pengurus dan anggota kelompok BUMDES Catu Graha Mandiri dan dibuka oleh Kepala Desa Gumbrih sebagai motivator serta penanggung jawab atas masyarakatnya. Tahap pendampingan dan pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan serta keterampilan tentang teknik manajemen pengelolaan kewirausahaan, manajemen pemasaran, dan manajemen promosi melalui media sosial. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat, hal ini bias dilihat dari *pretest* dan setelah diberikan *postes*. Program PKM ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan dibantu oleh tenaga ahli dari Universitas Dhyana Pura serta melibatkan 2 orang mahasiswa. Berterimakasih kepada LP2M Universitas Dhyana Pura yang mendanai kegiatan ini.

Kata kunci: Pengetahuan, Pengelolaan Usaha, BUMDES Catu Graha Mandiri.

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERSAMA KOMUNITAS GURU BELAJAR DENPASAR BERBASIS DARING

Ni Kadek Ariasih¹, Eddy Hartono², Ni Luh Putu Mery Marlinda³, I Putu Adi
Pratma⁴

^{1,2,3,4}STMIK STIKOM INDONESIA (STIKI INDONESIA)

Email: kdariasih@stiki-indonesia.ac.id¹; eddy.hartono@stiki-indonesia.ac.id²;
merymarlinda@stiki-indonesia.ac.id³; putuadi@stiki-indonesia.ac.id³

ABSTRAK

Permasalahan yang muncul dalam metode daring saat ini adalah guru hanya memberikan materi dan tugas saja tanpa memberikan penjelasan lebih terinci lagi. Dengan melihat fenomena dan permasalahan tersebut maka kegiatan kami menyelenggarakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran" bersama Komunitas Guru Belajar (KGB) Denpasar. Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan guru-guru dalam pembuatan bahan ajar berbasis digital dengan penggunaan tools sederhana, yaitu *powerpoint*, XBOX GAMEBAR, Format Factory, dan Bandicam. Serta membuat guru-guru lebih persuasif karena peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif. Adapun metode pelatihan dilakukan secara Online berbantuan MS TEAMS pada bulan Mei dan Juni 2020 yakni 29-30 Mei dan 5 - 6 Juni Tahun Pelajaran 2019/2020. Waktu pelaksanaan yakni Pukul 14.00 – 15.30 WITA. Diadakan selama 4 hari dengan hasil yang memuaskan bagi peserta. Adanya sambutan dan antusiasme peserta yang tinggi selama mengikuti Program Kemitraan Masyarakat berupa kegiatan pelatihan membuat video pembelajaran ini dilihat dari 71,42% dari total 28 peserta yang mengumpulkan hasil video mereka. Selain memahami cara menggunakan *tools* sederhana, peserta juga diwajibkan mengunggah hasil video yang mereka hasilkan ke Youtube, sehingga peserta juga memiliki pengetahuan baru tentang cara mengunggah video Youtube.

Kata kunci: video pembelajaran, bahan ajar, metode daring

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN USAHA KUE BASAH "TOKO KUE BU WIDHI" DI SELABIH KABUPATEN TABANAN BALI

I Md Endra Puniawan¹, Ida Bagus Kurniawan², Natalia Sri Endah K³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura

Email: hendra.sekprodipms@gmail.com¹; baguskurniawan@undhirabali.ac.id²;
nataliasriendah@yahoo.com³

ABSTRAK

Melalui Pemasaran media social dan kemasan produk yang bagus, memperlihatkan suatu produk yang kokoh, awet, mewah dan tahan lama. Sehingga konsumen akan memilih produk tersebut karena sesuai dengan syarat yang akan dibeli misalnya produk yang tahan lama, tidak mudah rusak dan terjaga kualitasnya. Sedangkan pemasaran digital merupakan sarana utk memperkenalkan produk melalui media digital maupun online. Perkembangan dunia digital saat ini sedang trend dan menjadi kebutuhan di semua kalangan. Tujuan dari kegiatan ini, program studi manajemen pemasaran digital ingin membantu usaha kecil menengah untuk mengembangkan usahanya, dalam hal ini produsen toko kue yang dimiliki oleh bu widhi yang berada di selabih Kabupaten Tabanan Bali. Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan bidang pemasaran digital dan pembukuan keuangan untuk meningkatkan omset penjualan produk kue basah bu widhi.

Kata kunci: Pemasaran, media sosial, merk, kue basah, Pelatihan dan penyuluhan.

PENINGKATAN OMZET USAHA AYAM GORENG, JENG SRI DI DESA PLASA, KECAMATAN KUTA, BADUNG, BALI

Eko Sulistyo¹, I Wayan Ruspendi Junaedi^{2*}, Putu Aristya Adi Wasita³

^{1,2,3}Universitas Dhyana Pura

Email: ruspendijunaedi@undhirabali.ac.id*

ABSTRAK

Kelompok usaha Ayam Goreng, Jeng Sri yang diketuai oleh Ni Wayan Sri Wahyuningsih terletak di Jl. Majapahit Desa Plasa, Kecamatan Kuta, Badung, Provinsi Bali. Dari hasil pengamatan pada kelompok ini diketahui bahwa belum menerapkan manajemen pengelolaan dan pemasaran yang profesional. Pada pemasaran serta pelaporan keuangan belum menggunakan teknologi secara maksimal. Dalam proses pembuatan serta penyajian Ayam Goreng, Jeng Sri kurang memperhatikan etika dan perilaku konsumen. Akibatnya, kelompok mitra belum berkembang secara maksimal sehingga omzet penjualannya relatif masih kecil. Apabila mitra ini menerapkan manajemen pengelolaan serta pemasaran yang benar dengan menggunakan teknologi maka omzet penjualannya dapat mencapai 2-3 kali lipat dari kondisinya saat ini. Berdasarkan hasil sosialisasi tentang program PKM ini, maka kelompok ini menginginkan agar tim dari Universitas Dhyana Pura bersedia membantu mereka untuk mentransfer ipteks dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi selama ini. Dalam menyelesaikan masalah di atas, maka solusinya adalah memberikan pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan tentang manajemen pengelolaan dan pemasaran serta penggunaan teknologi bahkan diversifikasi produk. Target program ini bersifat aktual untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan kelompok usaha Ayam Goreng, Jeng Sri dalam penggunaan teknologi tepat guna, manajemen pengelolaan, dan pemasarannya semakin lebih baik. Untuk mencapai tujuan program ini melibatkan tenaga pakar dan praktisi dari Universitas Dhyana Pura. Dalam rangka keberlanjutan program PKM ini, maka tim melakukan evaluasi serta monitoring secara berkala terhadap kelompok mitra tersebut. Dengan demikian, usaha Ayam Goreng, Jeng Sri dapat berkembang, omzet penjualan semakin meningkat, dan memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk berwirausaha sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Berterimakasih kepada LP2M Universitas Dhyana Pura yang mendanai kegiatan ini.

Kata kunci: Ayam Goreng Jeng Sri, Manajemen pengelolaan, Omzet, Pemasaran dan Teknologi.

STRATEGI *DIGITAL MARKETING* BAGI UKM MENGHADAPI BADAI PANDEMI COVID-19

Yeyen Komalasari¹, Eka Putri Suryantari², Ni Putu Dyah Krismawintari³

^{1,2}Universitas Dhyana Pura

Email: yeyenkomalasari@undhirabali.ac.id¹; ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id²;
dyahkrismawintari@undhirabali.ac.id³

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mengakibatkan pengusaha kecil menengah (UKM) mengalami kelesuan perekonomian, karena berkurangnya jumlah penjualan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah, guna menekan penyebaran Covid-19. Hal inilah yang membuat banyak UKM menghentikan usahanya, karena kehilangan pelanggan, akibat masih menggunakan sistem penjualan konvensional. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menawarkan solusi bagi UKM (Pedagang Nasi Jinggo) untuk menerapkan strategi *digital marketing* yaitu melakukan promosi dengan menggunakan media *online* yang sederhana. Mempermudah masyarakat yang menyukai nasi jinggo untuk mencari produknya secara *online*, menarik konsumen baru dan membuat konsumen lama (pelanggan) menjadi lebih loyal. Mendukung Pemerintah dalam melaksanakan himbauan *stay at home* untuk mengatasi pandemi COVID-19.

Kata kunci : *Digital Marketing*, Usaha Kecil Menengah, Media *Online*.

PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA KETERAMPILAN HAND HYGIENE SISWA MI TAWAKKAL DENPASAR

**Ni Wayan Desi Bintari¹, Diah Prihatiningsih², Ni Luh Putu Devhy³,
Ika Setyapurwanti⁴, A.A. Gede Oka Widana⁵**

¹⁻⁵STIKes Wira Medika Bali

Email: desibintari@gmail.com

ABSTRAK

Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta hand hygiene merupakan upaya promosi kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Keterampilan PHBS dan hand hygiene perlu dilakukan sejak dini khususnya pada masa sekolah. Pembinaan lingkungan sekolah sangat memungkinkan siswa untuk mencapai derajat kesehatan yang tinggi. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam melaksanakan PHBS dan hand hygiene khususnya di lingkungan sekolah. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada siswa sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tawakkal Denpasar. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan edukasi terkait PHBS dan hand hygiene yang dilakukan pada siswa mampu meningkatkan pengetahuan siswa terhadap aktivitas PHBS dan hand hygiene. Hasil pre-test diketahui nilai rata-rata pengetahuan siswa terhadap PHBS sebesar 55,6 dan mengalami peningkatan pada post test menjadi 84,8. Selain itu tingkat pengetahuan siswa terkait hand hygiene juga mengalami peningkatan dari rata-rata 55,6 menjadi rata-rata 90,4. Edukasi terhadap hand hygiene juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik hand hygiene 7 langkah. Ditinjau dari efektivitas teknik hand hygiene yang dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan swab mikroba tangan diketahui sebanyak 40% siswa telah melakukan hand hygiene dengan sangat efektif. Sedangkan sebanyak 60% siswa diketahui belum efektif dalam melakukan hand hygiene.

Kata kunci: Mikroba tangan, Personal hygiene, Promosi kesehatan.

SCREENING TEST AMPHETAMIN PADA URINE MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

**Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri¹, Nyoman Sudarma²,
Putu Gede Subhaktyasa³**

^{1,2,3}Stikes Wiramedika Bali

Email: nova_diliscacute@yahoo.com¹; sudarma842@gmail.com²; kalingga_java80@gmail.com³

ABSTRAK

Berdasarkan hasil survey Badan Narkotika Nasional tahun 2016 menyatakan bahwa ada kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi angka prevalensi penyalahgunaan narkotika (BNN, 2016). Penyalahgunaan NAPZA pada kelompok mahasiswa rentang usia 16-24 tahun di Provinsi Bali meningkat setiap tahun (Suarjana, 2018). Penyalahgunaan NAPZA ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan, dapat mengubah fungsi fisik dan psikologis, mempengaruhi kesadaran seseorang bahkan mengakibatkan kematian. Penyalahgunaan NAPZA pada kelompok mahasiswa menjadi permasalahan yang harus ditindaklanjuti secara serius mengingat kelompok ini merupakan generasi muda penerus bangsa (Hidayat, 2016). Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1. Menambah pengetahuan mahasiswa angkatan XIII Prodi Teknologi Laboratorium Medis STIKes Wira Medika Bali terkait bahaya dan dampak Penyalahgunaan NAPZA. 2. Melakukan *screening test Amphetamine* dengan menggunakan *Rapid Test* pada urine mahasiswa angkatan XIII Prodi Teknologi Laboratorium Medis STIKes Wira Medika Bali. Metode kegiatan yang dilakukan adalah pemberian kuisioner sebagai survey terhadap pemahaman terkait NAPZA dan selanjutnya dilakukan *Screening Test* pada urin mahasiswa dengan metode *Strip Test* menggunakan *Rapid Test Amphetamin*. Berdasarkan hasil survey tingkat pengetahuan mahasiswa dengan penyebaran kuisioner menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjawab soal dengan hasil 100% benar adalah sejumlah 90% siswa. Hasil *screening test* NAPZA golongan *Amphetamin* menunjukkan bahwa keseluruhan mahasiswa sebanyak 22 mahasiswa memberikan hasil negatif.

Kata kunci: penyuluhan, *screening test*, *Amphetamine*, mahasiswa, *urine*.

PELATIHAN DARING KETERAMPILAN DASAR BAHASA INGGRIS SISWA SMK PARIWISATA HARAPAN MELALUI MEDIA GOOGLE CLASSROOM

Gek Wulan Novi Utami¹, Niluh Desy Suari Dewi², Putu Chrisma Dewi³,
Km. Tri Sutrisna Agustia⁴, I Gede Neil Prajamukti Wardhana⁵, I Gusti
Nyoman Putra Kamayana⁶, Ni Made Diana Erfiani⁷,
Ni Nyoman Tri Sukarsih⁸

¹⁻⁸Universitas Dhyana Pura

Email Corresponding author: wulannoviutami@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) selalu dilakukan setiap tahun sebagai pemenuhan salah satu kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. Namun, tahun ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedikit berbeda pelaksanaannya yaitu dengan pelaksanaan secara daring karena situasi yang tidak memungkinkan untuk bertemu dan tatap muka dengan peserta pelatihan akibat menyebarnya virus COVID-19. Kegiatan Pelatihan *English Basic Skills* bagi siswa SMK Pariwisata Harapan ini akan dilakukan 4 kali pada bulan Juli-September 2020 dengan menyasar siswa kelas X SMK Pariwisata Harapan sebanyak 25 siswa. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini untuk (1) mempromosikan prodi Sastra Inggris, (2) meningkatkan keterampilan dasar bahasa Inggris siswa yang meliputi kemampuan berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*), dan membaca (*reading*). Media google classroom digunakan dalam pelatihan ini untuk memudahkan komunikasi dan meminimalkan kemungkinan kendala internet saat *live*. Para peserta akan mendapat waktu lebih banyak untuk mempelajari materi dan juga bisa mendengarkan berulang kali karena materi yang akan diberikan berupa powerpoint dengan rekaman suara pengajar. Setelah kegiatan ini dilakukan, keterampilan dasar bahasa Inggris (*English basic skills*) siswa meningkat melalui prosedur pre-test dan post-test.

Kata kunci: PkM, pelatihan daring, *English basic skills*, google classroom

PELUANG BISNIS MIKRO DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI MASA NEW NORMAL

**Luh Diah Citra Resmi Cahyadi¹, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani²,
Rai Gina Artaninggrum³, Putu Aristya Adi Wasita⁴, Ni Nengah Lasmini⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora
Universitas Dhyana Pura

Email: diahcitraresmi@undhirabali.ac.id¹, sripurnama@undhirabali.ac.id²,
raigina86@undhirabali.ac.id³, ariswasita@undhirabali.ac.id⁴, nengahlasmini@undhirabali.ac.id⁵

ABSTRAK

Kehidupan *new normal* merupakan tatanan kehidupan yang ditawarkan agar perekonomian bisa kembali berjalan setelah pandemic Covid 19 menghantam kehidupan manusia. Meskipun obat atau vaksin Corona belum ditemukan, sektor ekonomi harus dipulihkan. Masyarakat akan hidup berdampingan dengan virus Corona. Baik di tahap *new normal* atau pandemi, situasi sejatinya tetap sama. Pertimbangannya adalah ekonomi tetap berputar. Salah satu yang bisnis yang dikembangkan di masa new normal adalah bisnis mikro. Saat ini peluang bisnis usaha mikro mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan adanya usaha mikro diharapkan pertumbuhan perekonomian Indonesia juga terus mengalami kenaikan. Selain mengetahui peluang bisnis di masa new normal, pelaku bisnis mikro juga perlu mengetahui mengelola keuangan agar bisnis terus berkembang. Program Studi Akuntansi bersama CV. Cahaya Bintang Gemilang melaksanakan pengabdian masyarakat secara online pada tanggal 30 Juli 2020, dihadiri oleh 65 orang yang memiliki usaha mikro diberbagai bidang. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar masyarakat yang memiliki usaha mikro mampu mengembangkan usahanya, serta mampu mengelola keuangan perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang.

Kata kunci: mikro, keuangan, *new normal*

PENGEMBANGAN POTENSI DESA CATUR SEBAGAI DESTINASI WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KINTAMANI, BALI

**Dermawan Waruwu^{1*}, Ni Made Diana Erfiani², I Putu Darmawijaya³,
Natalia Sri Endah Kurniawati⁴**

^{1*,2,4}Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Bali

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains, dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Bali

Email: dermawanwaruwu@undhirabali.ac.id^{1*}

ABSTRAK

Desa Catur memiliki potensi alam, budaya, dan hasil perkebunan yang cukup banyak. Hasil alam cukup banyak di daerah ini berupa kopi, jeruk, sereh, bunga gemitir, ubi, jahe, kunyit, dan sebagainya. Masyarakat Desa Catur tergolong kurang sejahtera secara ekonomi, namun memiliki keindahan alam, hasil alam melimpah, serta akulturasi budaya antara etnis bali dan Tionghoa. Potensi ini belum dikembangkan secara maksimal oleh masyarakatnya menjadi destinasi wisata berbasis kearifan lokal. Masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Catur selama ini adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola maupun mengembangkan potensi desanya. Potensi ini jika dikembangkan dengan baik dan maksimal, maka dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Melalui Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Tim pelaksana PPDM memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Tujuan pelaksanaan PPDM ini adalah agar KWT dan Pokdarwis memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengembangkan potensi alam maupun budayanya berbasis kearifan lokal. Pelatihan dan pendampingan ini menghasilkan tiga hal: Pertama, anggota KWT dan Pokdarwis mampu membudidayakan tanaman herbal di halaman rumah atau kebunnya; Kedua, anggota KWT dan Pokdarwis mampu membuat produk herbal untuk memberikan nilai edukasi dan kepuasan kepada wisatawan; Ketiga, anggota KWT dan Pokdarwis mampu menata objek wisata dengan memperhatikan kearifan lokal masyarakatnya; Keempat, Ketiga, anggota KWT dan Pokdarwis mampu mempromosikan potensi desanya menggunakan teknologi serta media sosial seperti *facebook*, *youtube*, dan media *online* lainnya. Dengan demikian, potensi Desa Catur menjadi destinasi wisata alternatif di era Covid-19 yang berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: Pengembangan Potensi Desa, Desa Catur, Destinasi Wisata, Kearifan Lokal. Kintamani Bali

WORKSHOP ASI EKSKLUSIF DAN MPASI BAGI IBU DI DESA CATUR, KINTAMANI, BANGLI

**Indah Pramita¹, Ni Made Diaris², Resti Kusumarini Samben³, Ni Putu Eny
Sulistiyadewi⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Dhyana Pura

Email: [¹](mailto:indahpramita@undhirabali.ac.id); [²](mailto:madediaris@undhirabali.ac.id);
[³](mailto:restisamben@undhirabali.ac.id), [⁴](mailto:enysulistiyadewi@undhirabali.ac.id)

ABSTRAK

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan yang bersumberdaya dari masyarakat. Posyandu Banjar Mungsengan Desa Catur Kecamatan Kintamani termasuk dalam tingkat madya yang memiliki 6 kader dengan tingkat pendidikan yang masih rendah, yaitu SMP dan SMA. Di Posyandu ini tercatat terdapat 37 balita yang aktif mengikuti kegiatan setiap bulannya. Posyandu ini melaksanakan kegiatan 1 kali dalam sebulan di Bale Banjar Mungsengan Desa Catur Kecamatan Kintamani. Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, status gizi serta pemberian vitamin, imunisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT). Berdasarkan wawancara dengan Ketua Posyandu yaitu Ibu Wayan Restiti, diketahui pernah terdapat kasus bayi yang mengalami sembelit. Bayi tersebut diketahui sembelit akibat terlalu dini mengonsumsi makanan tambahan. Selain itu juga banyak orang tua bayi yang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, dikarenakan sibuk bekerja dan kurang memahami manfaat dari ASI Eksklusif. Berdasarkan wawancara dan observasi didapatkan 2 aspek permasalahan yaitu: kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif dan kurangnya pemahaman ibu tentang pemberian MPASI. Adapun solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan workshop ASI Eksklusif dan MPASI bagi ibu. Hasil dari program kemitraan masyarakat ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan MPASI.

Kata kunci: ASI EKsklusif, MPASI, Ibu, Catur.

Penerapan Model Pembelajaran Kewirausahaan (ELM) Berbasis Proyek di Perguruan Tinggi: Narrative Method

R. Tri Priyono Budi Santoso¹, I Wayan Ruspendi Junaedi², Sony Heru Priyanto³, Donald Samuel Slamet Santoso⁴

^{1,2}Managemen, Universitas Dhyana Pura, ³Managemen, President University,

⁴Sosial Humaniora, President University

email: tpbudisantoso@gmail.com¹; ruspendijunaedi@undhirabali.ac.id²

sony.priyanto@president.ac.id³ dsamuel@president.ac.id⁴

ABSTRAK

Meski sudah beberapa tahun muncul, riset mengenai penerapan ELM pada mahasiswa belum banyak terungkap, terutama yang berbasis proyek. Disisi lain, sampai saat ini belum ada model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang pasti dapat menciptakan start up. Artikel ini berusaha menjelaskan dinamika pelaksanaan entrepreneurial learning model (ELM) berbasis proyek dengan menekankan pada 3 aspek yaitu training & education, experience dan mentoring dalam menjalankan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah riset aksi, dengan menerapkan model ELM mulai dari tahap sosialisasi program, seminar kewirausahaan diakhiri dengan tes potensi kewirausahaan, seleksi ide bisnis, seleksi proposal, pemberian grant, pelaksanaan bisnis, pendampingan oleh pengusaha, magang, gathering, monev, pameran bisnis dan ikut serta dalam komunitas pengusaha. Model itu diterapkan untuk semua peserta, 6 orang. Metode analisisnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk narrative method. Hasilnya adalah mahasiswa yang memiliki latar belakang orang tua sebagai pengusaha, memiliki intensi yang tinggi untuk start up, bidang usaha yang sesuai dengan disiplin ilmu, usaha yang sesuai dengan hobi serta memahami pasar dan investasi akan sukses dalam start up nya. Kemampuan leadership, kewirausahaan dan manajerial menjadi faktor penentu kesuksesan start up. Riset ini belum mendalami proses kewirausahaan para start up untuk mengenail peluang menciptakan ide, memulai dan mengembangkan usahanya, termasuk orientasi pasar dan invesntasinya. Belum secara mendalam menjelaskan pengaruh program terhadap perkembangan kompetensi dan spirit kewirausahaan mahasiswa, termasuk bagaimana dampaknya terhadap kemampuan akademiknya. Oleh karena itu, riset mendatang perlu diarahkan ke arah tersebut.

Kata kunci: entrepreneurial learning model, narrative method, project based learning, start up

PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETANI ANGGREK DI DESA PETIGA SENTRA TANAMAN HIAS TABANAN BALI

Ni Wayan Deswiniyanti¹, Ni Kadek Dwipayani Lestari²

Fakultas Ilmu Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura

Email: deswiniyanti@undhirabali.ac.id, dwipayanilestari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Prospek pengembangan budidaya anggrek diperkirakan lebih baik dari pada tanaman lainnya, karena harga anggrek tetap stabil tidak mengalami penurunan tapi peningkatan secara signifikan. Peluang inilah yang dilihat oleh petani anggrek Bapak I Gusti Agung Gde Chandra Putra di Desa Petiga Tabanan Bali sebagai mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra telah mengeluti usaha budidaya anggrek dari tahun 2016 dan mulai menggunakan metode perbanyakan kultur jaringan tahun 2018 dalam skala kecil. Kendala utama yang dihadapi oleh mitra yaitu kurang pengetahuan tentang metode kultur jaringan, penanganan bahan kimia yang digunakan terutama pada proses sterilisasi, sarana dan prasarana yang masih kurang, alat perlindungan kesehatan diri untuk pekerjaan di dalam laboratorium dan penanganan hama penyakit anggrek. Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu pelatihan dan pendampingan metode kultur jaringan, penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan, pelatihan dan pendampingan penggunaan alat perlindungan diri, pendampingan tentang hama penyakit anggrek dan pembuatan SOP metode kultur jaringan. Luaran yang akan dihasilkan yaitu 1) Peningkatan produksi anggrek dengan memiliki metode modifikasi sterilisasi dan kultur, 2) waktu kerja yang efisien, 3) SOP kerja kultur jaringan dan penanganan hama penyakit. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa petani telah memiliki SOP untuk budidaya anggrek melalui teknik kultur jaringan untuk efisien kerja serta SOP penanganan hama pada anggrek. Peningkatan pengetahuan pada mitra terkait kultur jaringan dan penanganan hama sekitar 60% melalui kegiatan dan kuisioner yang telah diberikan.

Kata kunci: Anggrek, bibit, kultur jaringan, budidaya, hama

IMPROVING WRITING SKILLS OF CHILDREN AT SEKAR PENGHARAPAN ORPHANAGE THROUGH PAN PALS

Ni Luh Warini¹, Ni Made Diana Erfiani, Putu Chrisma Dewi³

^{1,2,3}Universitas Dhyana Pura

Email: luhwarini97@gmail.com¹; diana.erfiani@gmail.com²; chrismadewi@undhirabali.ac.id³

ABSTRACT

Sekar Pengharapan Orphanage is located on Jalan Veteran, Buduk, Mengwi, Badung, Bali. There were problems faced by children in the Sekar Pengharapan Orphanage related to problems of writing letters in English because of difficulties in understanding of grammatical structures in English and the structure of letters. This project was aimed to improve the ability to write children's letters in Sekar Pengharapan orphanage related to grammatical structures in English and correct letter structures. Improving the ability to write letters was done through the teaching process using pen pals. The method used was interviewed, teaching with pen pals to children, and also giving pretest and posttest. The result that the children have been able to improve their ability to write letters in English. This was seen from the results of the pretest and posttest which have increased. There was a percentage increase from the pretest to posttest result of 19.4%. Moreover, there was output in the form of handbooks to help children understand English letters and grammar well.

Keywords: *writing, improving, grammar, structure, and pen pals.*

PENDAMPINGAN PEMBUATAN APE DI PAUD WIDYA CHANDRA, DENPASAR

**Ni Made Ayu Suryaningsih¹, Christiani Endah Poerwati², I Made Elia
Cahaya³**

¹⁻³Universitas Dhyana Pura

Email Corresponding author: suryaningsih@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam pembentukan karakter seseorang. Proses pembelajaran yang efektif di tingkat PAUD, harus didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Pada masa tersebut, anak-anak mampu memahami dunianya melalui benda-benda konkret. Guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menyusun dan menggunakan media pembelajaran atau Alat peraga edukatif (APE) yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Namun berdasarkan hasil observasi dan penyebaran kuisioner di PAUD Widya Chandra Denpasar, diketahui bahwa guru-guru mengalami kesulitan dan membutuhkan pelatihan dalam membuat APE. Pelaksanaan pendampingan pembuatan APE dilakukan melalui workshop secara *online* dan *offline*. Workshop *online* dilakukan dalam pemberian materi dan teori mengenai APE melalui media *zoom cloud meeting*, mengingat pelaksanaan pendampingan ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan pada pelaksanaan pendampingan secara *offline* guru-guru langsung didampingi dalam pembuatan APE, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Indikator keberhasilan program pendampingan ini yanni dapat dilihat dari antusias guru selama mengikuti program serta adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun dan menggunakan APE pada proses pembelajaran anak usia dini.

Kata kunci: Anak usia dini, APE, PAUD Widya Chandra

PKM Peningkatan Status Kesehatan Masyarakat di Desa Bayung Gede, Kintamani Kabupaten Bangli

Ni Luh Gde Ari Natalia Yudha, SKM., MPH

Universitas Dhyana Pura
Email: arinataliyudha@undhirabali.ac.id

Abstrak

Desa Bayung Gede, Kintamani Kabupaten Bangli merupakan daerah pegunungan atau dataran tinggi, hal ini berpengaruh terhadap keadaan iklim di wilayah ini serta sulitnya sumber air bersih. Curah hujan yang tinggi membuat sebagian besar penduduk memanfaatkan penampungan air hujan sebagai sarana untuk keperluan sehari-hari. Keadaan geografis mempengaruhi status kesehatan penduduk Desa Bayung Gede, Kintamani Kabupaten Bangli. Program pengabdian masyarakat berupa pemberian makanan tambahan (PMT) bagi bayi dan balita, pengecekan status kesehatan pada lansia, pelatihan sikat gigi pada anak sekolah dasar, penyuluhan kesehatan reproduksi dan bahaya rokok pada anak sekolah menengah atas (SMA) dan anak sekolah menengah pertama (SMP) di Desa Bayung Gede, Kintamani Kabupaten Bangli. Sasaran pengabdian ini ialah seluruh masyarakat di Desa Bayung Gede, Kintamani Kabupaten Bangli. Dampak dari pengabdian masyarakat ini ialah meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya status kesehatan keluarga.

Kata kunci: status kesehatan, Desa Bayung Gede

PENGENALAN MANAJEMEN WAKTU DAN EFEKTIFITAS PEMANFAATNYA UNTUK SISWA SMA/SMK BADUNG DAN DENPASAR

**IWK Teja Sukmana¹, Yeyen Komalasari², Ni Putu Dyah
Krismawintari³, Tjokorda Bagus Putra Marhaendra⁴ Gilbert Nainggolan⁵
Eko Sulistyo⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Dhyana Pura

Email: tejasukmana@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Prinsip utama dari pengelolaan waktu secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi: waktu untuk belajar, waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri untuk bersantai. Mengelola waktu belajar bukan berarti kehilangan waktu luang untuk bersenang-senang. Bukan pula berarti bahwa waktu dalam 24 jam per hari harus dihabiskan untuk belajar. Pentingnya untuk memberikan pemahaman Manajemen waktu untuk siswa SMA/SMK sebagai generasi penerus yang bersaing pada dunia usaha dan dunia industri dengan perkembangannya yang pesat. Berbagai pekerjaan mulai tergantikan oleh teknologi pada era Revolusi industri 4.0. Generasi muda diharapkan memiliki kompetensi yang mampu memenangkan persaingan di era mendatang. Sasaran yang dituju adalah murid SMA/SMK dan masyarakat dengan memberikan materi terkait ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Program ini melibatkan dosen tetap dan beberapa mahasiswa. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menggunakan media online berupa ceramah dan diskusi yang diikuti oleh 166 mahasiswa dari Kabupaten Badung dan Denpasar.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Efektifitas Waktu, Siswa.

PKM PENGEMBANGAN ALAT PERAGA EDUKATIF (PAE) DI TK DEWI KUNTI I DAN II DALUNG

I Made Elia Cahaya¹, Christiani Endah Poerwati², Ni Made Ayu Suryaningsih³, Elizabeth Prima⁴, Putu Indah Lestari⁵, Ni Luh Rimpiati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora,

Universitas Dhyana Pura

Email: madeeliacahaya@undhirabali.ac.id¹

ABSTRAK

Alat Peraga/Permainan Edukatif (APE) bagi anak usia dini memegang peranan penting sebagai media stimulasi dalam kegiatan pembelajaran dan bermain anak. Bagi guru, APE merupakan sarana yang membantu dalam penyampaian pembelajaran. Pengadaan dan penggunaan APE terkendala pada keterbatasan guru dalam memanfaatkan APE, kreativitas dalam menggunakannya dan keterbatasan fungsional APE. Sedangkan keterbatasan pengadaannya lebih disebabkan keengganan untuk membuat sendiri dan kreativitas dalam memanfaatkan bahan yang tersedia. Mendorong kreativitas yang dimiliki guru PAUD akan meningkatkan kemampuan membuat APE, karena banyak bahan baru atau bekas yang dapat dijadikan sebagai alternatif pembuatan APE. Hasil observasi dan wawancara di TK Dewi Kunti I dan II Dalung, diketahui bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan APE dan penerapannya. Melalui program pengabdian kepada masyarakat diadakan pendampingan pengembangan APE di TK Dewi Kunti I dan II Dalung serta penerapannya. Sehingga guru mampu membuat dan mengembangkan APE secara kreatif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan bermakna. Program Studi PG-PAUD yang landasan ilmunya dalam bidang pendidikan, mengabdikan potensi dan kapasitasnya di tengah masyarakat, secara khusus pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dengan sasaran utama pendidik dan anak usia dini melalui program Pengabdian kepada Masyarakat. Memberi pelatihan pengetahuan dan keterampilan membuat APE (Alat Peraga Edukatif) dan (APE) Alat Permainan Edukatif yang kreatif sesuai dengan usia anak, materi dan tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Alat Peraga/Permainan Edukatif, lembaga PAUD, kreativitas

INTRODUKSI PENANGANAN PASCA PANEN PANDAN WANGI PADA KELOMPOK TANI MILENIAL DI DESA CEPAKA, KEDIRI TABANAN

**Ni Kadek Yunita Sari¹, Anak Agung Ayu Putri Permatasari², Ni Putu
Widya Astuti³, Dylla Hanggaeni Dyah Puspaningrum⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Dhyana Pura
Email: yunitasari@undhirabali.ac.id¹

ABSTRAK

Salah satu perkebunan pandan wangi di Bali adalah kelompok tani milenial mengusung nama UD Melonila, yang terletak di Jalan Raya Munggu Kapal, Banjar Batanduren Desa Cepaka, Kediri, Tabanan, Bali. Sejauh ini penanganan pasca panen daun pandan wangi hanya dilakukan dengan memangkas daun kemudian dijual ke pengepul, dan sebagian dibeli oleh pedagang canang yang ada di kawasan tersebut. Penanganan pasca panen dengan mengolah daun pandan wangi menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi belum pernah dilakukan. Permasalahan mitra: 1) Mitra belum mengetahui teknologi pasca panen daun pandan wangi yang tepat untuk menghasilkan suatu produk dengan daya jual yang lebih tinggi, 2) Mitra belum memiliki pengetahuan tentang simplisia dan metode pengolahan daun pandan wangi menjadi simplisia. Solusi yang ditawarkan yaitu: 1) Sosialisasi melalui penyuluhan tentang pengenalan produk simplisia, 2) Sosialisasi melalui penyuluhan tentang definisi simplisia, kegunaan dan metode pengolahan daun pandan wangi menjadi simplisia. Hasil yang didapatkan yaitu: 1) Tingkat pengetahuan mitra meningkat dari tidak tahu menjadi tahu akan pengembangan produk simplisia, 2) Semua anggota Mitra yang mengikuti sosialisasi mendapatkan nilai pemahaman 80% pada post-test.

Kata Kunci : Desa Cepaka, Kelompok Tani Milenial, Simplisia, Pandan Wangi

PENDAMPINGAN PSIKO EDUKATIF DAN PARENTING DI TAMAN KANAK-KANAK

Elizabeth Prima¹, Ravi Masitah², Ni Nyoman Ari Indra Dewi³

¹Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura;

²Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura;

³Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura

Email: elizabethprima@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Bimbingan psiko-edukatif merupakan bagian dari pendidikan sebagai upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik agar tercapai perkembangan yang utuh dan optimal. Tujuan umum bimbingan psiko-edukatif adalah membantu anak usia dini agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangan yang mencakup aspek pribadi, sosial, dan belajar secara utuh dan optimal. Dalam hal ini, bimbingan psiko-edukatif lebih diarahkan kepada upaya pencegahan termasuk didalamnya tindakan deteksi dini agar peserta didik tidak mengalami permasalahan yang menghambat pembelajaran. Masalah yang dihadapi oleh mitra (dalam hal ini guru dan pendamping) adalah minimnya pengetahuan tentang psiko-edukasi dan intervensi yang mungkin dilakukan pada anak. Untuk itu, Tim PKM melakukan pendampingan psiko-edukatif bagi guru dan pendamping yang menyangkut perkembangan dan masalah anak, penyebab dan cara mengatasinya serta intervensi yang dapat dilakukan oleh guru. Selain itu, Tim PKM juga memperlengkapinya dengan melaksanakan program parenting yang melibatkan orangtua dari siswa untuk mengenal tumbuh kembang anak usia dini. Hasil dari pendampingan yang dilakukan yaitu antusias dari guru/pendamping dan orang tua dalam mengetahui tumbuh kembang dan masalah anak, penyebab dan intervensi yang dapat dilakukan bagi anak.

Kata Kunci: psiko-edukatif, parenting, taman kanak-kanak

PELATIHAN dan PENDAMPINGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TK NEGERI KINTAMANI

Putu Indah Lestari¹, Elizabeth Prima², Indah Pramita³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Dhyana Pura; ³Program Studi Fisioterapi
Universitas Dhyana Pura

Email: indahlestari@undhirabali.ac.id¹; elizabethprima@undhirabali.ac.id²;
indahpramita@undhirabali.ac.id³

ABSTRAK

TK Negeri Kintamani terletak di Jalan Raya Kintamani, Desa Kintamani Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali. Sekolah ini merupakan sekolah inti yang membawahi 11 sekolah imbas dalam satu gugus. Tahun ajaran 2018/ 2019 sekolah ini menerima 2 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yakni anak tuna rungu. Tahun ajaran 2019/2020 ada 3 orang ABK yakni 2 anak tuna rungu dan 1 orang anak didiagnosa hiperaktif. Guna menjawab permasalahan yang dialami mitra yaitu kurangnya pengetahuan mitra dalam menangani anak berkebutuhan khusus, maka diberikan solusi kegiatan *workshop* ABK. Metode yang digunakan merupakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dengan pendekatan partisipatif melibatkan guru-guru. Kegiatan didahului dengan melakukan *pre test* untuk mengetahui pengetahuan guru-guru tentang ABK dengan hasil rata-rata skor sebesar 45. Kemudian pelaksanaan *workshop* disertai dengan tanya jawab dan praktek tentang penanganan terapi bagi ABK khususnya untuk anak autis dan hiperaktif. Hasil post test kemampuan guru-guru tentang ABK meningkat sebesar 58% dengan rata-rata mendapatkan skor. 71 Sebanyak 86% responden menyatakan materi yang disampaikan narasumber bermanfaat bagi guru. Di samping hasil angket, peserta juga diamati dari hal keterlibatan dan partisipasi dalam *workshop*. Ini sangat membantu Tim Pelaksana sehingga semua berjalan baik dan lancar.

Kata kunci: PKM, ABK, TK Negeri Kintamani

PENGENALAN PEMANFAATAN LIMBAH TANAMAN PANDAN WANGI DI DESA CEPAKA, KEDIRI, TABANAN

**Anak Agung Ayu Putri Permatasari¹ Ni Kadek Yunita Sari²,
I Made Endra Puniawan³ I Gede Widhiantara⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Dhyana Pura

Email: putripermatasari@undhirabali.ac.id¹

ABSTRAK

Tanaman pandan wangi merupakan tanaman yang tumbuh dengan subur di negara beriklim tropis, daunnya dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam masakan seperti menambah aroma maupun warna alami pada makanan. Salah satu perkebunan pandan wangi di Bali adalah UD Melonila, yang terletak di Jalan Raya Munggu Desa Cepaka, Kediri Kabupaten Tabanan. Tanaman daun pandan wangi yang dipasarkan adalah tanaman yang sudah siap panen kurang lebih 1,5-2 bulan setelah ditanam. Setelah dipanen tanaman ini harus segera didistribusikan agar tetap segar. Sedangkan tanaman yang merupakan sisa hasil panen tidak mungkin dipasarkan, karena kualitasnya sedikit berkurang, sehingga permasalahan tersebut dialami oleh mitra, sehingga mitra ingin berinovasi untuk mengembangkan produk dari limbah tanaman daun pandan wangi. Permasalahan mitra: 1) Mitra belum mengetahui teknologi dalam pemanfaatan limbah daun pandan wangi dengan melakukan suatu inovasi pada limbah daun pandan wangi 2) Mitra belum memiliki pengetahuan tentang pembuatan desinfektan dan metode pengolahan daun pandan wangi menjadi desinfektan. Solusi yang ditawarkan yaitu 1) Sosialisasi melalui penyuluhan tentang pengenalan produk desinfektan, 2) Sosialisasi melalui penyuluhan tentang definisi desinfektan, kegunaan dan metode pengolahan daun pandan wangi menjadi desinfektan. Hasil yang didapatkan yaitu; 1) Tingkat pengetahuan mitra meningkat mengenai pengembangan produk limbah pandan wangi; 2) Semua anggota mitra yang mengikuti sosialisasi mendapatkan nilai pemahaman 90% pada post-test.

Kata Kunci : Pandan wangi, limbah, desinfektan

PEMBINAAN DAN PEMERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT PENGELOLA SAMPAH DESA MENUJU PRODUK UNGGULAN BUMDESA JINENGDALEM, BULELENG BALI

**I Nyoman Sudiana¹, Gede Hendri Ari Susila^{2*}, Ni Kadek Widiasih³, I
Komang Tri Jayantra⁴, I Putu Rudiartawan⁵, Ni Putu Ayu Tri Utami⁶,
Ketut Mertana⁷, Kadek Suparta⁸, Roudlotul Sholilah⁹, I Kadek Agus
Ariawan¹⁰, Km Budi Sastrawan¹¹, Wy. Moh. Hamzan Wadi¹², Kornelia Sri
Rejeki¹³**

¹⁻¹³Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Agama Hindu Singaraja
Email: hendrisusila@stkipahsingaraja.ac.id

ABSTRAK

Desa Jinengdalem merupakan salah satu desa di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng yang masuk kategori desa darurat sampah khususnya sampah plastik. Meningkatnya volume sampah plastik di desa Jinengdalem membuat Tim Pengelola dan Pengangkut Sampah (PPS) hanya bisa melakukan aktivitas membuang sampah desa ke tempat pembuangan akhir (TPA) di Desa Bengkala. Kondisi ini diakibatkan dari beberapa hal seperti: (1) ketidakmampuan SDM Tim PPS Desa dalam mengolah sampah plastik; (2) tidak adanya sarana penunjang dalam pengolahan sampah plastik; (3) manajemen pengelolaan Tim PPS belum jelas; dan (4) tidak tersedianya lahan internal dalam pemilahan/pengolahan sampah desa. Kegiatan pembinaan dan pemerdayaan ini bertujuan untuk membantu permasalahan kelompok masyarakat yang tergabung pada Tim Pengelola dan Pengangkut Sampah (PPS) Desa Jinengdalem dalam upaya mengatasi permasalahan meningkatnya volume sampah plastik dengan konsep *recycle*. Metode penyelesaian masalah yang ditawarkan tim UKM Kewirausahaan STKIP Agama Hindu Singaraja adalah pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan simulasi dengan memperhatikan setiap tahapan dari proses awal, proses pelaksanaan, dan luaran kegiatan. Hasil dari kegiatan pembinaan dan pemerdayaan kelompok masyarakat pengelola sampah desa menuju produk unggulan BUMDesa Jinengdalem, Buleleng Bali meliputi: (1) Tim PPS Desa Jinengdalem mengetahui, memahami, dan mampu mengolah sampah plastik menjadi paving block; (2) aktifnya keberadaan bank sampah dalam upaya memfasilitasi hasil pemilahan sampah plastik; (3) sampah plastik dihargai Rp. 1.000/kg; (4) Tim PPS menjadi bagian unit usaha dari BUMDesa Jinengdalem; dan (5) *paving block* hasil *recycle* sampah plastik menjadi produk unggulan BUMDesa Jinengdalem. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan dan pengabdian Tim PPS Desa Jinengdalem berhasil dengan meningkatnya SDM pengelola dalam mengolah sampah plastik menjadi paving block.

Kata Kunci : *Pembinaan, Pemerdayaan, Kelompok Masyarakat, Pengelola Sampah, Produk.*

PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS POKDARWIS DAN KWT DESA CATUR DALAM MEWUJUDKAN DESA WISATA HERBAL

Ni Made Diana Erfiani¹, I Putu Darmawijaya², Dermawan Waruwu³

^{1,2,3}Universitas Dhyana Pura

Email: dianaerfiani@undhirabali.ac.id¹; darmawijaya@undhirabali.ac.id²;
dermawanwaruwu@undhirabali.ac.id³

ABSTRAK

Desa Wisata Catur yang terletak di Kabupaten Bangli telah dikembangkan menjadi Desa Wisata Herbal sejak tahun 2019 melalui Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yaitu kerjasama KemenristekBRIN dengan Universitas Dhyana Pura. Melalui program ini Tim PPDM telah melakukan upaya-upaya untuk membangun masyarakat Desa Catur khususnya kelompok mitra yang dalam hal ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui berbagai kegiatan mulai dari pengenalan potensi-potensi wisata oleh Pokdarwis dan penanaman tanaman herbal, pengolahan, pengemasan, serta pemasaran produk herbal oleh KWT. Program-program tersebut yang diharapkan bermuara pada terwujudnya Desa Wisata Herbal perlu dilengkapi dengan peningkatan kemampuan mitra dalam berbahasa Inggris sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya untuk memperkenalkan potensi desa wisata serta produk herbal kepada wisatawan. Untuk itu solusi yang ditawarkan adalah dengan mengajarkan bahasa Inggris kepada Pokdarwis khususnya terkait dengan tour guiding service yang terdiri atas greetings and welcoming tourists, asking and giving information, serta preparing tour itineraries. Untuk KWT solusi yang ditawarkan adalah dengan mengajarkan kosakata (vocabularies), cara pengolahan (directions), maupun manfaat produk herbal (benefits) dalam bahasa Inggris. Setelah dilaksanakan pelatihan bahasa Inggris untuk tujuan khusus telah terjadi peningkatan pengetahuan pada kedua mitra yaitu untuk Pokdarwis terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 47%, sedangkan untuk KWT terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 44%.

Kata kunci: kemampuan bahasa Inggris, Pokdarwis, KWT, desa wisata herbal

SMART DIGITAL MARKETING STRATEGI BERSAING PADA ERA SOCIETY 5.0

Putu Chris Susanto¹, Ni Putu Dyah Krismawintari², Komalawati³, Gede Agus Mertayasa⁴, Gede Nyoman Wiratanaya⁵ I Gusti Ngurah Joko Adinegara⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Dhyana Pura

Email: chris.susanto@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Pentingnya memahami upaya pemasaran menggunakan berbagai teknologi komunikasi elektronik melalui platform dan media. Pada dunia digital, konsumen aktif mencari informasi. Perusahaan harus memiliki "*digital presence*", sehingga mudah ditemukan informasinya. Untuk memenangkan persaingan pada era society 5.0 perusahaan perlu *Pola Pikir Sistematis untuk Digital Marketing* yang terdiri dari *Objectives, Strategy, Tactics, Actions dan Control*. Kelima hal ini yang dapat menentukan tingkat persaingan dan daya tarik pasar dalam suatu industri. Generasi muda diharapkan memiliki kompetensi yang mampu beradaptasi dan memenangkan persaingan di era mendatang. Sasaran yang dituju adalah murid SMA/SMK dan masyarakat dengan memberikan materi terkait ilmu Manajemen Pemasaran. Program ini melibatkan dosen tetap dan beberapa mahasiswa. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menggunakan media online berupa ceramah dan diskusi yang diikuti oleh 239 mahasiswa dari Kabupaten Badung dan Denpasar.

Kata kunci: *Digital Marketing, Strategi Bersaing, era society 5.0*

REKAYASA MENGATUR KEUANGAN DI MASA COVID-19

**I Made Darmayasa¹, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni², Christimulia
Purnama Trimurti³, Eka Putri Suryantari⁴, I Wayan Susrama⁵, Ni Putu
Dyah Krismawintari⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Dhyana Pura

Email: darmayasa@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 menimbulkan kompleksitas permasalahan. Jutaan tenaga kerja telah kehilangan pekerjaan, sektor UMKM dan sektor informal merupakan sektor usaha yang terkena dampak paling besar. Strategi Bisnis yang Lebih Inovatif dalam Masa Pandemi Covid-19 harus dilakukan dengan modernisasi serta mengimplementasikan '*elastic digital workspace*' (Ruang Kerja Digital yang elastis) secara komprehensif. Di masa yang mengharuskan setiap orang untuk menetap di rumah demi melindungi diri dan keluarga terhadap wabah Corona, justru meningkatkan peluang bagi pengembang perangkat lunak untuk meningkatkannya. Bijak mengelola keuangan merupakan strategi bertahan pada masa ini. Perencanaan keuangan perlu dimulai dari kecil untuk dapat menghargai uang. Sasaran yang dituju adalah murid SMA/SMK dan masyarakat dengan memberikan materi terkait ilmu Manajemen Keuangan. Program ini melibatkan dosen tetap dan beberapa mahasiswa. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menggunakan media online berupa ceramah dan diskusi yang diikuti oleh 160 mahasiswa dari Kabupaten Badung dan Denpasar.

Kata kunci: Strategi Keuangan, Mengelola Keuangan, Pandemi Covid-19

MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA DALAM SITUASI KETIDAKPASTIAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN EKONOMI

**I Wayan Ruspendi Junaedi¹, R. Tri Priyono Budi Santoso², Ni Putu Dyah
Krismawintari³, I Ketut Sirna⁴, I Nyoman Tingkes⁵, Raden Agus Sarwa
Edi⁵ I Ketut Rudia⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Dhyana Pura

Email: ruspendijunaedi@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Bisnis usaha kecil, mikro dan menengah mampu diharapkan mampu menopang perekonomian pada masa Pandemi Covid 19. Pentingnya menanamkan jiwa wirausaha pada generasi muda untuk melihat peluang yang ada sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Jutaan tenaga kerja telah kehilangan pekerjaan, sektor UMKM dan sektor informal merupakan sektor usaha yang terkena dampak paling besar. Peranan generasi muda ini untuk kreatif dan inovatif menggunakan teknologi menciptakan peluang usaha dalam situasi ketidakpastian. Sasaran yang dituju adalah murid SMA/SMK dan masyarakat dengan memberikan materi terkait kewirausahaan. Program ini melibatkan dosen tetap dan beberapa mahasiswa. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menggunakan media online berupa ceramah dan diskusi yang diikuti oleh 149 mahasiswa dari Kabupaten Badung dan Denpasar.

Kata kunci: Strategi Keuangan, Mengelola Keuangan, Pandemi Covid-19

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN MELALUI *TRAINING SERVICE EXCELLENT* DAN *SAFETY MANAGEMENT* HOTEL

Ni Putu Dyah Krismawintari¹, Yeyen Komalasari², IWK Teja Sukmana³, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni⁴, Eka Putri Suryantari⁵, Tjokorda Bagus Putra Marhaendra⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Dhyana Pura

Email: krismawintari@undhirabali.ac.id¹

ABSTRAK

Perusahaan yang bergerak dalam bisnis jasa pelayanan khususnya hotel, selalu berusaha menyajikan pelayanan prima dalam upaya untuk memuaskan dan menumbuhkan kepercayaan terhadap tamu. Pentingnya pelayanan prima terhadap tamu juga merupakan strategi dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Pelayanan prima harus ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang handal. Program Studi Manajemen Universitas Dhyana Pura memandang perlu mengambil bagian dalam memberikan pelatihan tentang *Service Excellent dan Safety Management* Bagi *Middle Manager* dan *Supervisor* Inna Bali Heritage Hotel. Sasaran yang dituju adalah karyawan *level middle manager* dan *supervisor*, karena mereka yang menjadi penentu strategis pencapaian tujuan perusahaan. Metode pelaksanaan berupa ceramah, diskusi dan praktek keterampilan teknik *service excellent* dan *safety management* dalam melaksanakan pekerjaan. Kegiatan ini yang dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen dan melibatkan beberapa orang mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang dan mendapat respon yang positif tidak hanya dari peserta tetapi juga dari pimpinan Inna Bali Heritage Hotel.

Kata kunci: kinerja pelayanan, *service excellent*, *safety management*

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN MELALUI *TRAINING PUBLIC SPEAKING* DAN *INSTRUKTUR TABLE MANNER*

Ni Putu Dyah Krismawintari¹, IWK Teja Sukmana², Yeyen Komalasari³, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni⁴, Nyoman Tingkes⁵, Eko Sulistyo⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Dhyana Pura

Email: krismawintari@undhirabali.ac.id¹

ABSTRAK

Permintaan pelatihan *table manner* didasari pada banyaknya permintaan dari pihak sekolah atau instansi untuk memberikan pengetahuan *Table manner* kepada siswa dan karyawan, padahal jumlah karyawan yang menangani tersebut sangat minim, sehingga pihak hotel, sangat memerlukan karyawan-karyawan yang terampil dengan *Public Speaking* dan *Table Manner* lebih banyak lagi, agar mampu menangani permintaan-permintaan tersebut. Sasaran yang dituju adalah karyawan karena mereka yang menjadi penentu strategis pencapaian tujuan perusahaan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Grand Inna Kuta Hotel berupa ceramah, diskusi dan praktek keterampilan teknik *Public Speaking* dan *Instruktur Table Manner*. Pegawai diberikan kesempatan bertanya untuk memperjelas pemahaman tentang *Public Speaking* dan *Instruktur Table Manner*. Kegiatan ini yang dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen dan melibatkan beberapa orang mahasiswa. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi yaitu mahasiswa mempraktekkan hasil pelatihan dengan berlaku sebagai instruktur *Table Manner*.

Kata kunci: kinerja pelayanan, *public speaking*, *table manner*.

UNISEWA SEBAGAI USAHA STARTUP MAHASISWA UNIVERSITAS DHYANA PURA

**Kadek Yoga Bimantara¹, Luh Ayu Puspita Dewi², Ni Kadek Nanda
Suherliana³, Wayan Silvia Christiani⁴, Vivi Maslacha Prima Nanda Somad⁵**

^{1,2,3,4,5} Mahasiswa Universitas Dhyana Pura

Email: 18210601007@undhirabali.ac.id¹, 18110111031@undhirabali.ac.id²,
17110111122@undhirabali.ac.id³, 17110111012@undhirabali.ac.id⁴,
17110111086@undhirabali.ac.id⁵

ABSTRAK

Unisewa adalah usaha rintisan (*startup*) yang dikembangkan oleh Tim Mahasiswa Universitas Dhyana Pura. Berawal dari permasalahan dimana kebanyakan masyarakat memiliki barang layak pakai namun jarang atau sudah tidak digunakan dan masyarakat yang hanya membutuhkan barang untuk keperluan dalam jangka waktu tertentu. Unisewa adalah sebuah platform online penyewaan barang, dimana para penggunanya bisa melakukan jasa sewa menyewa dengan mudah dan cepat. Unisewa menggunakan aplikasi online yang memiliki 6 alur penggunaan seperti *Choses, Confirm, Deliver, Use, Return*. Unisewa memiliki future plan dengan melakukan promosi, menambah target pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, menambah relasi kerjasama, menambahkan varian produk yang disewakan.

Kata kunci: *Startup, Unisewa, Aplikasi, Future Plan*

PKM PANTI ASUHAN KASIH PEDULI ANAK MELALUI PROGRAM SMART, HEALTHY, INDEPENDENT AND EXITED (SHINE) DI BANJAR UMADUI DENPASAR BARAT BALI

**Nyoman Ngurah Adisanjaya¹, Ni Luh Utari Sumadewi², Ni Nyoman Ari
Indra Dewi³**

^{1,2,3} Universitas Dhyana Pura

Email: ¹adisanjaya@undhirabali.ac.id, ²sumadewi@undhirabali.ac.id, ³ariindra@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang penting bagi kemajuan suatu bangsa, setiap individu berhak untuk memperoleh pendidikan maupun keterampilan sesuai dengan kategori umur tidak terkecuali anak-anak yang berada dalam suatu wadah penampungan yang disebut Panti Asuhan. Panti Asuhan Yayasan Kasih Peduli Anak (YKPA) adalah panti asuhan yang beralamat di Jalan Gunung Payung No. 21 Banjar Umadui Denpasar Barat. Yang menjadi permasalahan pada panti asuhan tersebut adalah keterbatasan kemampuan pengasuh memberikan keterampilan bidang non formal, dikarenakan keterbatasan kompetensi pengasuh serta sarana dan prasarana yang masih belum cukup memadai dalam bidang kesehatan, TI dan psikologi. Adapun metode yang digunakan adalah melakukan diskusi, pelatihan dan pendampingan dari masing-masing anggota tim pengabdian yang sudah sesuai dengan kepakaran yang diperlukan. Kegiatan di bidang kesehatan diantaranya pengetahuan tentang kesehatan diri untuk upaya pencegahan penyebaran virus corona, bantuan kesehatan, sedangkan bidang TI melalui program pelatihan *Office* dan *Photoshop*, desain grafis, fotografi yang sudah disesuaikan dengan pembekalan di dunia kerja mereka nantinya, dan yang terakhir di bidang psikologi dilakukan diskusi, permainan, pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan semangat mereka untuk belajar, mandiri dan bekerja keras. Masing-masing kegiatan diukur tingkat kemajuan keberhasilannya dengan melakukan tes baik sebelum maupun setelah kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi yang terjadwal. Hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan diawali dengan kegiatan di bidang kesehatan, dimana diberikan bantuan alat pencuci tangan *potrable*, alat pengukur suhu digital menggunakan sensor, serta pemberian pelatihan pembuatan *hand sanitaizer*. Pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 78%. Kegiatan di bidang Psikologi, dimana dibuatkan group diskusi untuk berbagi mengenai permasalahan yang dihadapi, kiat untuk mengatasi permasalahan tersebut dan beberapa game seru yang dilakukan untuk menambah motivasi para penghuni panti. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang psikologi berupa kiat dalam mengatasi permasalahan psikologi diantaranya motivasi untuk semangat bersekolah dan menjalani kehidupan di panti tersebut.

Kata Kunci : Panti Asuhan; Kesehatan; Teknologi Informasi; Psikologi

FROM NOTHING TO SOMETHING

Genoveva Genoveva¹, Amira Nurul Azmi², Eggy Asyrofi³

^{1,2,3}School of Business, President University
Correspondent Email: genoveva@president.ac.id

ABSTRACT

The aims of this project is to implement corporate social responsibility which are part of the Corporate Entrepreneurship course. This social project is a series of previous courses that are interrelated and carried out for three semesters which are part of the Corporate Entrepreneurship course 1, 2 and 3. Where our team creates a business plan for one semester under the direction of our supervisor, then implements the business plan. in the following semester, and lastly, the profit from doing business must be donated to social activities related to entrepreneurship. Our team chose to teach the skills to make handicrafts from used goods that are of no value so that they become valuable sales for the orphans at the GIA orphanage. So we called this project "From nothing to something". Once they are skilled enough and the results are good, we will also help to market them online. The proceeds from the sale of these handicrafts will be the income for the children who live in the GIA orphanage and can help with school fees.

Keywords: Social project, corporate entrepreneurship, orphanage

PANDUAN PESERTA DAN PEMAKALAH SINTESA / SINAPTEK 2020

Berikut disampaikan hal-hal yang penting diperhatikan bagi para peserta dan pemakalah SINTESA/SINAPTEK 2020.

Panduan Umum Peserta dan Pemakalah

1. Peserta dan pemakalah harus melakukan registrasi untuk mendapatkan tautan Zoom yang akan digunakan pada saat webinar. Tautan yang sama akan digunakan untuk sesi Pleno (pagi mulai jam 09.00 WITA) dan sesi Paralel (siang, pemakalah dan peserta disilahkan bergabung mulai daring jam 12.30 WITA). Berikut tautan registrasi:
You are invited to a Zoom meeting.
When: Nov 13, 2020 09:00 AM Bali
Register in advance for this meeting:
<https://zoom.us/meeting/register/tJwrdeGhqDgtHtPuyT7K6cQNo-A8YQY55KUW>
2. Pastikan email yang terdaftar sudah benar. Setelah melakukan registrasi, Anda akan mendapatkan tautan Zoom *meeting* untuk seminar yang akan dikirimkan ke email yang Anda daftarkan.
3. Ketika Anda akan masuk ke dalam Zoom *meeting*, klik tautan yang sudah dikirimkan ke email Anda.
4. Pastikan Anda mengganti tampilan nama Anda sesuai kode yang terdaftar dalam file Daftar Pemakalah dan Peserta yaitu **kode + spasi + nama**. Contoh: **A01 Putu Aristya Adi Wasita / P02 Ni Putu Sintya Puspita Sari**.
Bagi pemakalah mendaftarkan lebih dari satu makalah, gunakan salah satu kode Anda, utamakan lebih dahulu kode SINTESA bagi Anda yang memiliki makalah di SINTESA dan SINAPTEK.
5. Pada saat pemaparan makalah, baik oleh pemakalah utama maupun pemakalah paralel, mohon pastikan *microphone* Anda dalam keadaan *mute*.
6. Pertanyaan, baik oleh pemakalah utama pada sesi pleno maupun pemakalah pada sesi parallel, ditampung melalui fitur *chat*. Sampaikan nama + institusi + pertanyaan singkat Anda dalam kolom *chat*.
7. Gunakan kolom *chat* dengan seefisien mungkin. Jika Anda mengalami kendala teknis, silahkan kontak salah seorang Admin seminar melalui *private chat*.
8. Jika ada kendala teknis, solusi terbaik adalah keluar sementara dari Zoom *meeting*, kemudian masuk kembali dengan tautan yang sama.
9. Panitia akan membagikan tautan presensi/absensi sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pagi pada saat sesi pleno, dan siang saat sesi paralel. Tautan ini juga akan dibagikan di grup WA peserta dan pemakalah SINTESA SINAPTEK. Mohon jangan absen di kolom *chat*.
10. Semua pemakalah dan peserta diharapkan dapat mengikuti kegiatan penutupan dan apresiasi makalah terbaik mulai jam 16.00 WITA.
11. Sertifikat peserta/pemakalah serta kwitansi pembayaran akan dibagikan mulai Senin, 16 November 2020 setelah memverifikasi presensi dan pembayaran.

Panduan Khusus Pemakalah

1. Pemakalah dapat memasuki sesi parallel mulai jam 12.30. Mohon pastikan bahwa Anda sudah menyantumkan kode sebelum nama untuk mempermudah petugas membagi Anda ke ruangan paralel yang benar.
2. Terdapat 11 sesi paralel untuk SINTESA (A – K) yang dilaksanakan selama 2 jam (13.00-15.00 WITA). Kemudian 7 sesi paralel SINAPTEK (A – G) akan dilaksanakan selama 1 jam (15.00 – 16.00 WITA).
3. Sesuai dengan kode yang Anda cantumkan di tampilan nama, Anda akan di-*assign* ke kelompok yang sesuai. Untuk peserta lainnya, bebas memilih untuk masuk ke *breakout room*, petugas akan memfasilitasi.
4. Jika ada kendala teknis, misalnya Anda tetap berada di ruangan utama dan terkendala masuk ke *breakout room*, solusi terbaik adalah keluar sementara dari Zoom *meeting*, kemudian masuk kembali dengan tautan yang sama.
5. Di masing-masing sesi paralel, urutan presentasi adalah sesuai dengan daftar pembagian sesi paralel SINTESA dan SINAPTEK. Jika pemakalah yang mendapatkan giliran belum siap atau mengalami kendala teknis, *session chair* akan melanjutkan ke pemakalah berikutnya.
6. Setiap pemakalah diberikan waktu 10 menit, yaitu 8 menit untuk presentasi dan 2 menit untuk menanggapi pertanyaan yang akan ditampung melalui kolom *chat*. Setelah semua pemakalah yang hadir telah mempresentasikan makalahnya dan masih ada waktu yang tersisa, *session chair* dapat memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berdiskusi.
7. Sangat disarankan untuk memfokuskan presentasi pada bagian metode, hasil, pembahasan dan dampak, mengingat singkatnya waktu yang tersedia.
8. Peserta dan pemakalah lain yang ingin bertanya kepada presenter, disilahkan melakukannya melalui kolom *chat*, yang akan dicatat dan dikoordinir oleh *session chair*.
9. *Session chair* akan mengingatkan pemakalah saat waktu presentasi tersisa 5 menit dan saat waktu presentasi tersisa 2 menit.
10. Setiap pemakalah akan diizinkan untuk menampilkan presentasinya sendiri (*screen sharing*), namun panitia sangat menyarankan untuk mengunggah *file* presentasi ke tautan: https://bit.ly/sintesasinaptek_filepresentasi
11. Mohon tetap memastikan bahwa kondisi *mic* dalam keadaan *mute* ketika Anda tidak sedang presentasi.
12. Ketika peserta maupun pemakalah ingin berpindah ruangan dari satu *breakout room* ke *breakout room* lainnya, silahkan tekan tombol "*leave room*" untuk kembali ke ruangan utama. Petugas akan memfasilitasi.
13. Semua pemakalah dan peserta diharapkan dapat mengikuti kegiatan penutupan dan apresiasi makalah terbaik mulai jam 16.00 WITA.
14. Pemakalah yang belum mengumpulkan makalah untuk dimuat dalam prosiding SINTESA atau SINAPTEK, diharapkan dapat mengumpulkan makalah yang sesuai dengan *template* selambat-lambatnya tanggal 30 November.

